

**PENGARUH NILAI PASAR, *RETURN ON ASSET* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**CHA'ULA FITRYNYAK IMAN
NIM. 4012018108**



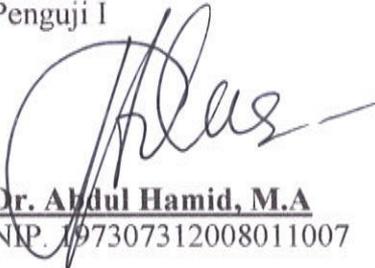
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penengaruh Nilai Pasar, Return On Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Indeks Bursa Efek Indonesia**” Atas Nama Cha’ula Fitrianyak Iman, NIM 4012018108 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 26 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 26 Juli 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



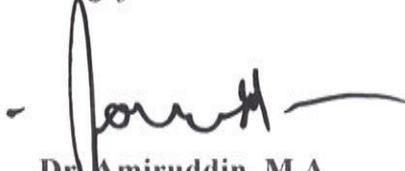
Dr. Abdul Hamid, M.A
NIP. 197307312008011007

Penguji II



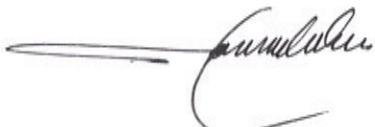
Mastura, S.E.I., M.E.I
NIDN. 201378701

Penguji III



Dr. Amiruddin, M.A
NIP. 197509092008011013

Penguji IV



Faisal Umardani Hasibuan, MM
NIP. 198405202018310001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

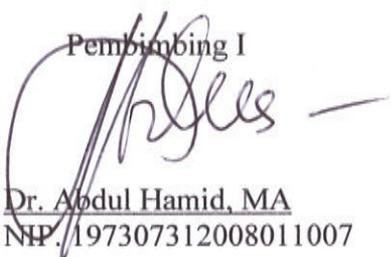
**PENGARUH NILAI PASAR, *RETURN ON ASSET* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS**

CHA'ULA FITRYNYAK IMAN
NIM : 4012018108

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, Juni 2022

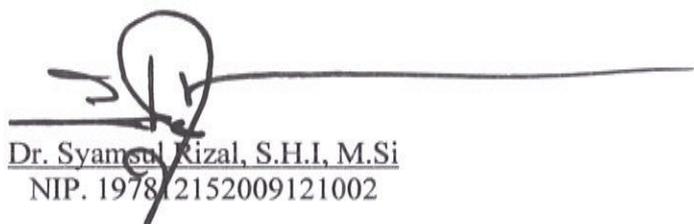
Pembimbing I


Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 197307312008011007

Pembimbing II


Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.Si
NIP. 197812152009121002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cha'ula Fitrynyak Iman
NIM : 4012018108
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Pasar, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, April 2022

Hormat saya,



Cha'ula Fitrynyak Iman

Motto

.....

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari nilai pasar, return on asset dan ukuran perusahaan terhadap harga pasar saham di Jakarta Islamic Indeks. Penelitian ini menggunakan data 30 perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2016-2020. Metode analisis data menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai pasar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dikarenakan nilai pasar yang semakin baik di pasar saham maka akan memberikan pengaruh terhadap harga saham, tetapi apabila nilai pasar tidak diperhatikan oleh investor maka harga saham tidak akan terpengaruh untuk meningkat atau menurun. bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena ROA merupakan laba bersih yang dihasilkan berdasarkan total aset atau total harta perusahaan yang tinggi akan meningkatkan atau mempengaruhi investor untuk memiliki saham perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena ukuran perusahaan pada 30 perusahaan masing-masing berbeda-beda. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam operasionalnya sehingga harapan untuk memperoleh pendapatan lebih besar.

Kata Kunci: Harga Saham, Nilai Pasar, ROA da Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The research was conducted with the aim of knowing the effect of market value, return on assets and firm size on stock market prices in the Jakarta Islamic Index. This study uses data from 30 companies listed on the Jakarta Islamic Index on the Indonesia Stock Exchange. The data used is from 2016-2020. Methods of data analysis using panel data analysis. The results showed that market value has a positive but not significant effect on stock prices, because the better market value in the stock market will have an effect on stock prices, but if the market value is not noticed by investors, the stock price will not be affected to increase or decrease. . that return on assets (ROA) has a positive and significant effect on stock prices. This is because ROA is the net profit generated based on total assets or high total assets of the company which will increase or influence investors to own company shares. Firm size has no significant positive effect on stock prices. This is because the size of the companies in each of the 30 companies is different. A large company size shows the company's greater ability in its operations so that the expectation of obtaining greater income.

Keywords: Stock Price, Market Value, ROA and Company Size

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul “Pengaruh Nilai Pasar, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks Bursa Efek Indonesia”, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

3. Bapak Syamsul Rizal, S.H.I., M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Abdul Hamid, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak Dr Early Ridho, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan starf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua saya ayah dan ibu. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman, terima kasih atas semangat, do'a dan untuk kebersamaan kita yang luar biasa, semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik.
8. Semua keluarga, yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Penulis

Cha'ula Fitrynyak Iman

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| LEMBAR JUDUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | i |
| MOTTO | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT..... | iv |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.3 Batasan Masalah | 11 |
| 1.4 Perumusan Masalah | 11 |
| 1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.5.1 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.5.2 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.6 Penjelasan Istilah..... | 13 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 14 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 15 |
| 2.1 Nilai Pasar | 15 |
| 2.1.1. Pengertian Nilai Pasar | 15 |
| 2.2. <i>Return On Asset</i> | 16 |
| 2.2.1. Pengertian <i>Return on Asset</i> | 16 |
| 2.3. Ukuran Perusahaan..... | 17 |
| 2.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan..... | 17 |
| 2.4. Indeks harga Saham..... | 18 |
| 2.4.1. Pengertian Indeks Harga saham | 18 |
| 2.4.2. Jenis-jenis Indeks Harga Saham..... | 18 |
| 2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham | 20 |
| 2.5 Pengaruh Nilai pasar terhadap Harga Saham | 20 |
| 2.6 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham | 21 |
| 2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham | 22 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.9 Kerangka Pemikiran | 32 |
| 2.10 Hipotesis..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 35 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | 38 |
| 3.5 Analisis Data Panel..... | 39 |
| 3.6 Pengujian Asumsi Klasik..... | 42 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 46 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 46 |
| 4.2. Statistik Deskriptif | 50 |
| 4.3 Analisis Data Panel | 55 |
| 4.3.1 Model Estimasi Regresi Linier Data Panel | 56 |
| 4.3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel | 59 |
| 4.3.3 Uji Asumsi Klasik..... | 62 |
| 4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda | 63 |
| 4.3.5 Uji Hipotesis | 65 |
| 4.4. Pembahasan..... | 67 |
| 4.4.1 Pengaruh Nilai pasar terhadap Harga Saham..... | 67 |
| 4.4.2 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham..... | 69 |
| 4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham | 71 |
| 4.4.4 Pengaruh Nilai Pasar, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham | 73 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| 5.1 Kesimpulan | 75 |
| 5.2. Rekomendasi..... | 75 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1 | Populasi Penelitian | 36 |
| Tabel 3.2 | Sampel Penelitian | 37 |
| Tabel 4.1 | Perusahaan Yang terdaftar dalam JII | 49 |
| Tabel 4.2 | Harga Saham, Nilai pasar, ROA dan Ukuran Perusahaan | 50 |
| Tabel 4.3 | <i>Common Effect Model (CEM)</i> | 56 |
| Tabel 4.4 | <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> | 57 |
| Tabel 4.5 | <i>Random Effect Model (REM)</i> | 58 |
| Tabel 4.6 | Uji Chow | 59 |
| Tabel 4.7 | Uji Hausman | 60 |
| Tabel 4.8 | Uji Lagrange Multiplier | 61 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Multikolinearitas | 62 |
| Tabel 4.10 | Uji Heterokedastisitas | 63 |
| Tabel 4.11 | Regresi Linier Data Panel REM | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks | 6 |
| Gambar 1.2 | Nilai Pasar dan Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks | 7 |
| Gambar 1.3 | Return On Asset dan Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks..... | 8 |
| Gambar 1.4 | Ukuran Perusahaan dan Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks | 9 |
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---------------------|----|
| Lampiran 1 | Koding Data..... | 80 |
| Lampiran 2 | Output EVIEWS | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara. Pasar merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara serta representasi untuk menilai kondisi perusahaan disuatu negara. Pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sebagai fungsi ekonomi yaitu pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat permodalan atau investor. Pasar modal sebagai fungsi keuangan yaitu pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi reksadana dan lain sebagainya.¹

Bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor memiliki pilihan investasi sesuai dengan preferensi investor. Informasi adalah hal yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasinya pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan dan gambaran masa lalu maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Dengan demikian, informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan.

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin pesat pada tahun 1990-an, menyusul diberlakukannya UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 yang efektif berlaku

¹ Widodo dan Waridin, *Determinan Makro Ekonomi terhadap Investasi*, (Jurnal DInamika Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 1. 2012)

mulai Januari 1996. Namun, laju perkembangan pasar modal Indonesia harus terhambat dengan adanya krisis ekonomi yang melanda pada pertengahan tahun 1997 hingga tahun 1998. Aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) mulai lesu. Jumlah emiten hanya tumbuh sebesar 1% dengan nilai emisi saham tumbuh sebesar 7,1% pada tahun 1998 dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk obligasi, tidak ada emiten baru yang menerbitkan obligasi sepanjang tahun 1998.² Pasar modal dikelompokkan dalam dua instrumen besar, yaitu instrumen kepemilikan (*equity*) seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi. Pasar modal resmi di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Bursa Efek Indonesia mempunyai beberapa jenis indeks, salah satunya yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index adalah salah satu indeks saham yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Dibukanya JII pada tahun 2000, bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. Kehadiran saham syariah memberikan kesempatan bagi kalangan muslim untuk menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal tanpa takut tercampur dengan dana ribawi.³

² Masterplan Pasar Modal Indonesia 2005-2009

³ Bursa Efek Indonesia, 2021

Potensi saham syariah sangat besar di Indonesia, dari sisi pertumbuhan jumlah investor, persentase investor syariah terhadap total investor di pasar modal Indonesia juga terus mengalami peningkatan dengan jumlah yang signifikan. Meningkatnya minat investor untuk memiliki suatu saham dipengaruhi oleh kualitas atau nilai saham di pasar modal. Dalam melakukan investasi, para investor memerlukan informasi mengenai pergerakan harga saham perusahaan. Dari aktivitas pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan menerbitkan saham sangat diperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.⁴ Saham perusahaan yang tergolong beresiko tinggi adalah saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan dari dalam negeri maupun perubahan dari luar negeri, perubahan politik, ekonomi dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positif dari perubahan tersebut adalah naiknya harga saham, dan dampak negatifnya adalah turunnya harga saham.

⁴ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Kanisius, 2010)

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga suatu saham akan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Pergerakan saham pada umumnya dipengaruhi beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan saham yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal atau teknikal yaitu untuk mempelajari tentang perilaku pasar yang diterjemahkan kedalam grafik riwayat harga dengan tujuan untuk memprediksi harga di masa yang akan datang. Sedangkan faktor internal atau faktor fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Faktor fundamental menitikberatkan pada kata kunci dalam laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat.⁵

Kemudian faktor yang juga mempengaruhi harga saham adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return on Assets* merupakan rasio untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.⁶ Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA dapat dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin besar nilai ROA, maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat

⁵ Dewi Karlina, *Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Leverage dan Likuiditas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, (Skripsi: Universitas Pasundan, 2016)

⁶ Brigham E.F dan Houston, *Manajemen Keuangan teori dan praktek*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010)

investor terhadap saham dan membuat harga saham naik. Hasil penelitian yang sebelumnya yaitu *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁷ Sebaliknya, penelitian lainya menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan harga saham.⁸

Ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi harga saham. Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan aman dalam berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.⁹ Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total asset. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya

⁷ Opi Dwi, *Pengaruh Return On Asst, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan makanan dan Minman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol 4. No 2, 2018)

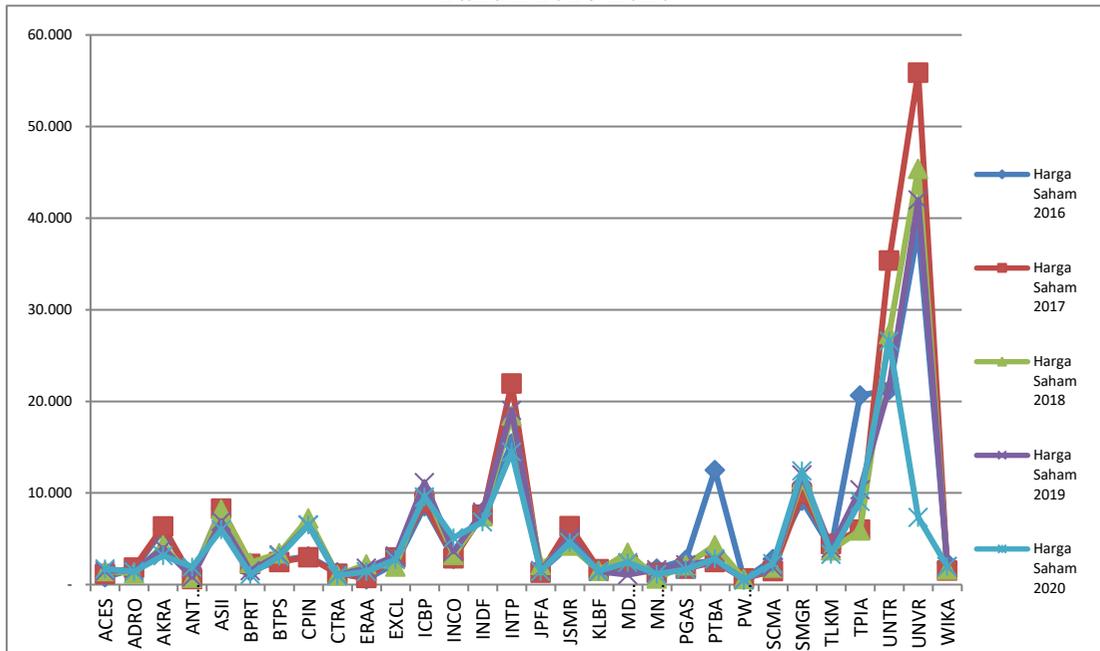
⁸ Vasta Biqul Khoir, *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Long term Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham*, (Jurnal Manajemen Vol 7. No 1, 2019)

⁹ Brigham E.F dan Houston, *Manajemen Keuangan teori dan praktek*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010)

juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan asset yang dimilikinya relatif kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia dari 30 saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks. Pada 30 perusahaan tersebut memiliki harga saham tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 cenderung berfluktuasi. Harga saham setiap perusahaan dapat dilihat pada harga penutupan setiap akhir tahun yaitu.

Gambar 1.1
Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks
Tahun 2016-2020



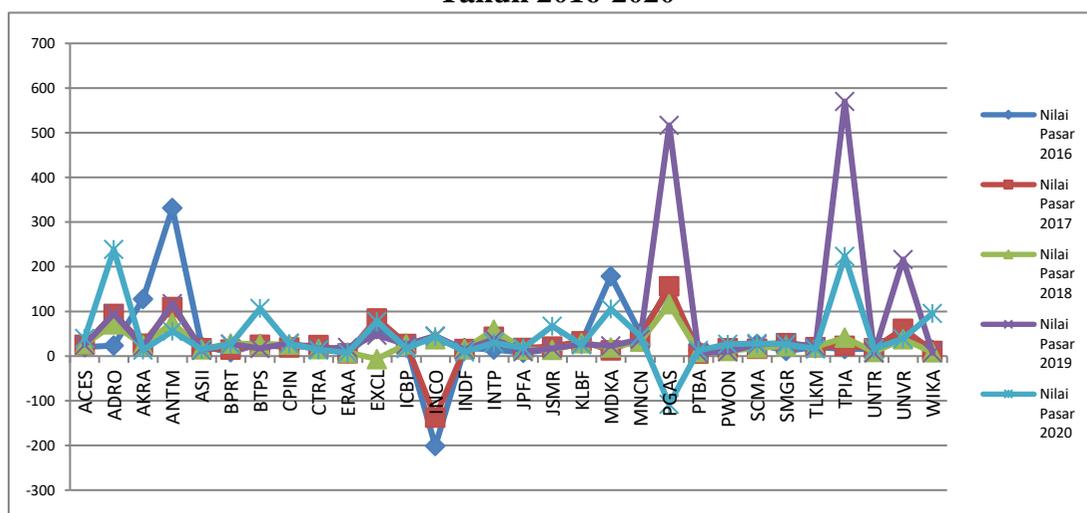
Sumber: www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan gambar tersebut maka dapat diketahui harga saham berdasarkan harga penutupan di tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Adaroo Energy Tbk, Astra Internasional, Ciputra Development Tbk, Indofood CBP Sukses Tbk, Indocement Tbk, Media Nusantara Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, Chandra Asi Tbk Pt Unilever Indonesai Tbk serta

Wijaya Karya Persero, secara umum harga saham mengalami penurunan. Sementara pada PT. Japfa Tbk (JPFA), PT. Chaoren Pokphan Indonesia Tbk (CPIN) cenderung berfluktuasi. Harapan dari investor harga saham saat dilakukan pembelian memiliki harga yang rendah dan saat dijual kembali meningkat, tetapi faktanya dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 harga saham tidak terus meningkat melainkan berfluktuasi adakalanya meningkat dan adakalanya menurun.

Harga saham yang tidak tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor dan dalam penelitian ini faktor yang akan dilihat adalah nilai pasar. Harga saham berdasarkan rasio yaitu membandingkan harga pasar dengan penghasilan per lembar saham.¹⁰ Nilai pasar sebagai berikut.

Gambar 1.2
Nilai pasar dan Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks
Tahun 2016-2020



Sumber: www.idx.co.id, 2021

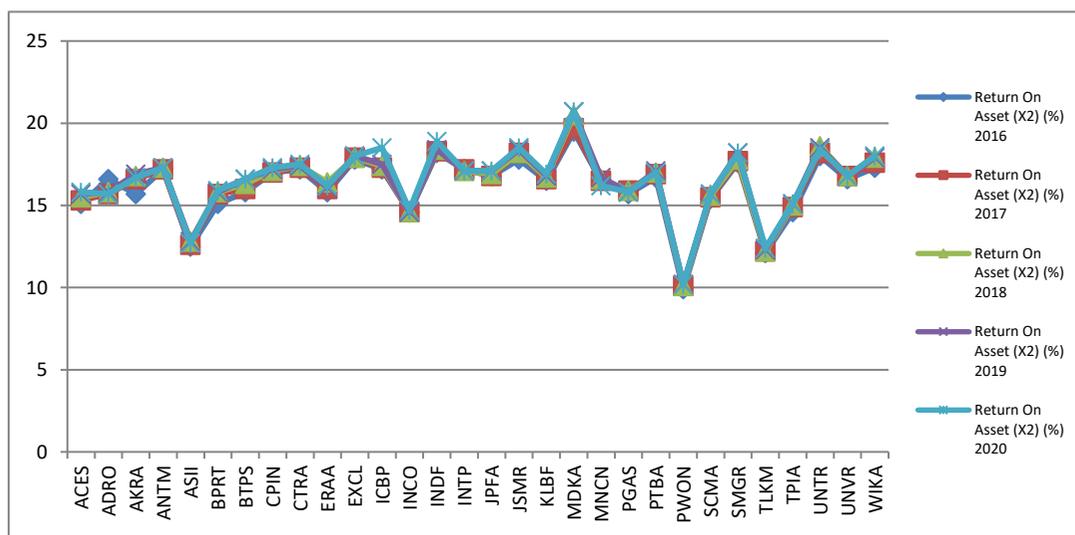
Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa nilai pasar cenderung berfluktuasi dari tahun 2016-2020 nilai pasar pada Jakarta Islamic Index di Bursa

¹⁰ Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2009) hal 151

Efek Indonesia cenderung berfluktuasi. Secara umum nilai pasar yang meningkat maka harga saham juga meningkat dan sebaliknya nilai pasar menurun maka harga saham juga menurun tetapi pada perusahaan Kalbe Farma (KLBP) tahun 2018-2019 nilai pasar mengalami peningkatan tetapi harga saham di tahun tersebut mengalami penurunan. Demikian pada perusahaan Wijaya Karya (WIKA) tahun 2019 nilai pasar menurun tetapi harga saham meningkat.

Kemudian bila dilihat dari profitabilitas, dengan tingkat profit yang tinggi pada perusahaan tentunya turut memberikan dampak pada kenaikan harga saham. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 1.3
Return On Asset dan Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks
Tahun 2016-2020
(dalam %)



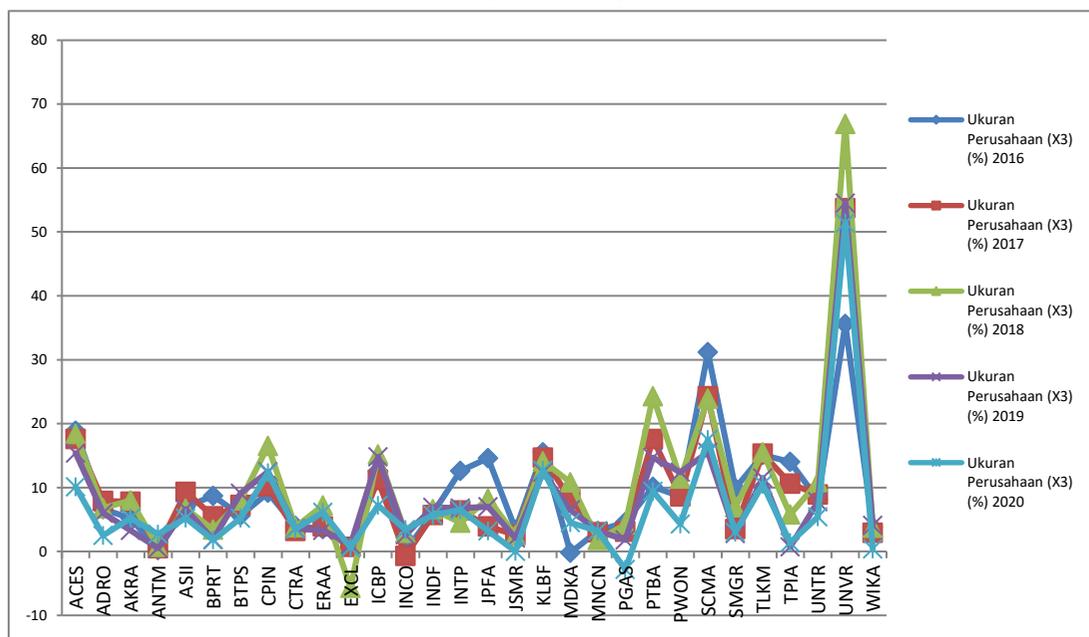
Sumber: www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan gambar tersebut maka dapat diketahui tingkat perolehan laba bersih pada 30 perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks berdasarkan ROA. Pada 30 perusahaan nilai ROA dan harga saham cenderung berfluktuasi. Peningkatan ROA

secara umum turut meningkatkan harga saham. Karena apabila ROA sebagai rasio laba mengalami peningkatan akan memberikan dampak pada peningkatan investasi serta akan cenderung meningkatkan harga saham. Tetapi pada perusahaan dengan kode BPRT, CTRA, ERAA dan ICBP tahun 2020, ROA mengalami peningkatan tetapi harga saham menurun, seharusnya ROA meningkat harga saham juga meningkat.

Ukuran perusahaan masing-masing dapat diketahui dari nilai aktiva yang dimiliki. Ukuran perusahaan 30 perusahaan selengkapnya pada gambar 1.4.

Gambar 1.4
Total Aktiva dan Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks
Tahun 2016-2020
(dalam %)



Sumber: www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui ukuran masing-masing perusahaan berdasarkan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar total aktiva yang dimiliki maka semakin besar laba yang diperoleh. Besarnya ukuran perusahaan

berdasarkan total aktiva yang dimiliki akan memberikan kesempatan pada perusahaan untuk beroperasi dan tingkat kepercayaan konsumen serta investor akan meningkat dan dapat meningkatkan harga saham. Pada 30 perusahaan tersebut di atas diketahui ukuran perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan diharapkan meningkatkan harga saham. Tetapi pada perusahaan dengan kode ERAA tahun 2020 ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva meningkat tetapi harga saham menurun. Demikian halnya pada perusahaan dengan kode TPIA di tahun 2020 ukuran perusahaan meningkat dari tahun 2019 sementara harga saham menurun dari tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Pasar, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut, yaitu:

1. Harga nominal saham tidak dapat menjadi patokan besarnya laba perlembar saham yang akan diperoleh.
2. Hasil penelitian terdahulu terdapat pengaruh negatif dari ROA terhadap harga saham yang artinya semakin meningkat ROA dapat menurunkan harga saham.
3. Total aktiva sebagai ukuran perusahaan, terdapat perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar tetapi laba bersih yang diperoleh dan juga harga

sahamnya masih jauh dari perusahaan yang ukurannya lebih kecil dan harga sahamnya lebih tinggi.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan data dari tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Harga saham berdasarkan harga penutupan di akhir desember masing-masing tahun dari masing-masing perusahaan. Nilai pasar diperoleh berdasarkan nilai pasar dibandingkan dengan laba perlembar saham di setiap tahunnya. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui berdasarkan *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh dari laba bersih dibandingkan dengan total asset serta ukuran perusahaan berdasarkan total aset (Log Natural Total Asset).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks?
2. Bagaimana ROA berpengaruh terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks?

4. Bagaimana nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai pasar terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran atau pengetahuan yang berguna bagi pembaca mengenai nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks melalui kegiatan penelitian.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai nilai pasar, ROA, ukuran perusahaan dan kaitannya terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
- b. Memberi masukan kepada pemerintah Indonesia mengenai indeks harga saham yang dipengaruhi oleh harga pasar, ROA dan ukuran perusahaan.

1.6. Penjelasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat istilah yaitu:

1. Nilai pasar yaitu dengan menggunakan rasio (*price earning ratio*) adalah kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden per lembar saham kepada pemegang saham.¹¹
2. ROA adalah untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan aset.¹²
3. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan menggunakan tolak ukur total aktiva.¹³
4. Indeks harga saham merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek yang menjadi

¹¹ Agnes Sawir, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta. 2010) hal 75

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013) hal 297

¹³ Hanafi Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: YKPN. 2010) hal 122

acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. Indeks ini bisa digunakan untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan.¹⁴

1.7. Sistematika Penulisan

Pada sub bab sistematika penulisan ini merupakan bagaimana sistematika atau urutan penulisan. Adapun penjelasan perbab adalah sebagai berikut :

Pada bab I berisikan mengenai pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penulisan dan manfaat penulisan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisikan mengenai landasan teori yang berisikan tentang Harga Pasar, ROA, ukuran perusahaan, indeks harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

Pada bab III berisikan mengenai Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan variabel penelitian.

Pada bab IV berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskripsi data penelitian, hasil uji data panel, pemelihan data panel, uji regresi data panel, uji hipotesis dan analisis penulis.

Pada bab V berisikan mengenai kesimpulan dan saran penelitian.

¹⁴ Anoraga dan pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2007)

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Nilai Pasar

2.1.1. Pengertian Nilai Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio rasio ini. Ada beberapa rasio yang bisa dihitung yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Yield*, *Dividend Payout* (pembayaran dividen).

Dalam penelitian ini rasio yang dipakai adalah *price earning ratio*. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share*. Makin besar *price earning ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Angka rasio ini biasanya digunakan investor untuk mempresiksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. *Price earning ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mambagikan deviden per lembar saham kepada pemegang saham. Rasio ini termasuk ke dalam klasifikasi ratio ini dipasar. Rasio ini dihitung dengan membagi harga saham dengan laba perlembar saham (*earning per share*), dengan rumus.¹⁵

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

¹⁵ Agnes Sawir, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta. 2015) hal 75

Siddiq (2012) mengemukakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa mendatang, sebaliknya perusahaan dengan PER rendah akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah, semakin rendah PER suatu saham maka semakin murah harga untuk diinvestasikan. PER menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin menurun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi, semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan, semakin baik kinerja perlembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.¹⁶

2.2. Return On Asset

2.2.1. Pengertian Return On Asset

Salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset*. *Return on asset* (ROA) adalah kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bersih. Rasio ini penting untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.¹⁷

¹⁶ Siddik, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. Golbal Mandiri, 2015), hal. 381

¹⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan perusahaan*, (Jakarta: BPF, 2015), hal.

Semakin tinggi ROA akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi akan rendahnya ROA akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham. Jadi dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan berarti meningkatkan harga saham dan meningkatkan EPS yang akan di terima oleh pemegang saham. ROA dirumuskan sebagai berikut:¹⁸

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

2.3. Ukuran Perusahaan

2.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Atawarman (2011), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, jumlah karyawan, log size, total aset, dan total modal. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya suatu perusahaan ditinjau dari total aset yang dimilikinya.¹⁹ Perusahaan kecil cenderung menggunakan modal sendiri dan utang jangka pendek daripada utang jangka panjang karena biaya lebih rendah. Sedangkan perusahaan besar cenderung memiliki sumber pendanaan lebih besar dan kuat, misalnya beraktivitas di pasar modal.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran

¹⁸ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2013), hal. 89

¹⁹ Atawarman, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2015), hal. 15

perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*Bargaining Power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.²⁰

Menurut Elton dan Gruber “*companies with a smaller scale than a small profit when compared to large companies*”. Faktor-faktor pendukung dalam jumlah terbatas membuat perusahaan kecil cenderung kurang menguntungkan dalam melakukan aktivitas produksinya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besarnya harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma natural total aset.

2.4. Indeks Harga Saham

2.4.1. Pengertian Indeks Harga Saham

Indeks harga saham merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal.²¹ Indeks ini bisa digunakan untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. Pengertian dari Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend

²⁰ Oktaviani, *Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*, (Jurnal Manajemen Vol 3. No 2, 2015)

²¹ Anoraga dan Pakarti, *Mengenal Valuta Asing*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2014), hlm.101

pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu.²²

2.4.2. Jenis-jenis Indeks Harga Saham

Sekarang ini PT. Bursa Efek Indonesia memiliki 8 jenis harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik, sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal (BEJ, 2008). Ke delapan macam indeks tersebut adalah:²³

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menggunakan semua emiten yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.
2. Indeks Sektoral, menggunakan semua emiten yang termasuk dalam masing-masing sektor.
3. Indeks LQ 45, menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
4. Jakarta Islamic Index (JII), menggunakan 30 emiten yang masuk dalam kriteria syariah dan termasuk saham yang memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi.
5. Indeks Kompas 100, menggunakan saham yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
6. Indeks Papan Utama, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria papan utama.
7. Indeks Papan Pengembangan, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria

²² Bursa Efek Indonesia, (2011), www.idx.co.id

²³ *ibid*

papan pengembangan.

8. Indeks Individual, yaitu harga saham masing-masing emiten.

2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:²⁴

1. Faktor internal terdiri dari:
 - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan
 - b. Pengumuman pendanaan
 - c. Pengumuman laporan perusahaan
 - d. Ukuran perusahaan
2. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Suku bunga
 - b. Nilai tukar
 - c. Inflasi
 - d. Pengumuman industri sekuritas

2.5. Pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham

Price To Book Value adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil nilai *Price to Book Value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah.²⁵ Secara lebih spesifik, *Price to Book Value* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu

²⁴ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.33

²⁵ Anastasius, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm.102

perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut akan meningkat pula dan semakin rendah *Price to Book Value* akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar akan prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan tersebut.²⁶ Hasil penelitian Dias, penelitin Putu dan penelitian Nurlia diketahui bahwa nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²⁷,²⁸,²⁹. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fadrul, penelitian Faizal dan penelitian Anggi, dimana nilai pasar tidak signifikan terhadap harga saham, hal tersebut karena tidak selamanya nilai pasar menjadi faktor penentu dari harga saham, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi seperti politik dan perubahan kebijakan pemerintah.

2.6. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. *Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan

²⁶ Fakhruddin, *Manajemen Keuangan*, (Medan: USU Press, 2012), hlm.58

²⁷ Dias Chandra Prabowo, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018)

²⁸ Putu LSD da Ida BB, *Pengaruh ROE, NPM, Leverage dan Nilai pasar terhadap Harga Saham*, (Jurnal Manajemen. Vol 6. No. 2, 2019)

²⁹ Nurlia dan Juwari, *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap hHara Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI*, (Jurnal Geo Ekonomi., 2020)

bersihnya terhadap total penjualan. Dengan ROA ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, dimana dan sejauh apa kemampuan perusahaan dapat menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Fitri, penelitian Fransiska dan penelitian Purwati memperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.^{30, 31, 32} Tetapi terdapat juga penelitian yang hasilnya berbeda seperti yang ditemukan Ayumi, penelitian Faizal dan penelitian Muh Fuad, dimana ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena ROA hanya sebagai pengukur profit sementara harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, kondisi pasar saham dan juga kebijakan pemerintah.^{33, 34, 35}

2.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar kecil suatu perusahaan, dengan melihat total asset pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan jumlah aktiva yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang

³⁰ Fitri Choirunnisa, Analisis Pengaruh *return on asset, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan earning per share* terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016), (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

³¹ Fransiska Sepriana dan Saryadi, *Pengaruh Return on Asset, Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham*, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol 4, No 2, 2018)

³² Purwanti, *Pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019*, (Jurnal Aplikasi manajemen Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 No 1, 2019)

³³ Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A, *Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham*, (Jurnal Arastirma Vol 2 No 1., 2022)

³⁴ Faizal, *Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap Harga Saham*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., 2019)

³⁵ Muh Fuad Alamsyah, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham*, (Jurnal Manajemen Vol 11 No 2., 2019)

saham, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan harganya akan naik jika banyak diminati investor. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dias, penelitian Khomeiny dan penelitian Puspo yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.^{36, 37, 38}

Tetapi terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nirmala, penelitian Muh Fuad dan Ayumi dengan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut karena ukuran perusahaan tidak satu-satunya yang menjadi patokan dalam kenaikan harga saham.^{39, 40, 41}

³⁶ Dias Chandra Prabowo, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018)

³⁷ Khomeiny Yuniur, Jennifer W dan Olivia, *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap harga saham*, (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1., 2021)

³⁸ Puspo Retno, *Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap harga Saham*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., 2020)

³⁹ Nirma, *Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI*, (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2020)

2.8. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

| No | Nama Peneliti/ Tahun | Judul | Metode / Variabel | Hasil |
|----|-------------------------|---|--|---|
| 1 | Fikri Choirunnisa | Analisis Pengaruh <i>return on asset, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan earning per share</i> terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016) | Analisis data panel Variabel bebas: <i>return on asset, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan earning per share</i> Variabel terikat : harga saham | Hasil penelitian <i>return on asset, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan earning per share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁴² |
| 2 | Dias Chandra Prabowo | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas | Analisi data panel. Variabel bebas: Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan | Hasil penelitian Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh |

⁴⁰ Muh Fuad Alamsyah, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham*, (Jurnal Manajemen Vol 11 No 2., 2019)

⁴¹ Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A, *Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham*, (Jurnal Arastirma Vol 2 No 1., 2022)

⁴² Firi Choirunnisa, *Analisis Pengaruh return on asset, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan earning per share terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

| | | | | |
|---|------------------------|---|--|---|
| | | dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Likuiditas variabel terikat harga saham | signifikan terhadap harga saham. ⁴³ |
| 3 | Fadrul | Analisis Pengaruh Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2014 | Analisis data panel. Variabel bebas: PER, ROE dan DER variabel terikat harga saham | Hasil penelitian PER, berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁴⁴ |
| 4 | Fransiska Sepriana dan | Pengaruh <i>Return on</i> | Analisis data panel. Variabel | Hasil penelitian <i>Return on Asset,</i> |

⁴³ Dias Chandra Prabowo, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018)

⁴⁴ Fadrul, *Analisis Pengaruh Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2014*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019)

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | Saryadi | <i>Asset, Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio</i> terhadap return saham | bebas: <i>Return on Asset, Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio</i> variabel terikat indeks return saham | <i>Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham. ⁴⁵ |
| 5 | Purwanti | Pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 | Analisis data Panel. Variabel bebas ROA, ROE dan NIM. Variabel terikat: harga saham | Hasil penelitian ROA, ROE dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks. ⁴⁶ |
| 6 | I Yoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini | Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia | Analisis data panel. Variabel bebas rasio pasar dan rasio profitabilitas variabel terikat indeks harga saham gabungan | Rasio pasar dan rasip profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham. ⁴⁷ |
| 7 | Raden Yusran K.DIP | Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Harga Saham | Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Variabel bebas inflasi dan | Hasil penelitian inflasi dan kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁴⁸ |

⁴⁵ Fransiska Sepriana dan Saryadi, *Pengaruh Return on Asset, Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham*, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol 4, No 2, 2018)

⁴⁶ Purwanti, *Pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019*, (Jurnal Aplikasi manajemen Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 No 1, 2019)

⁴⁷ I Yoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini, *Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Manajemen, Vol 6 No 4, 2017)

⁴⁸ Raden Yusran K. DIP, *Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Harga Sham di Bursa Efek Indonesia taun 2007-2012*, (Skripsi: Universitas Hasanuddin, Makasar, 2013)

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | | di Bursa Efek Indonesia taun 2007-2012 | kurs dan variabel terikat harga saham | |
| 8 | Nirmala Hayuning Tyas | Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI | Analisis data panel, variabel bebas: ukuran perusahaan, profitabilitas dan Leverage. Variabel terikat harga saham | Hasil penelitian ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap harga saham sementara profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁴⁹ |
| 9 | Ichsanul Halim, Sri Ambarwati dan Indah masri | Pengaruh EPS, CR dan DER terhadap harga saham perusahaan transportasi yang go public di BEI tahun 2013-2015 | Analisis data panel. Variabel bebas: EPS, CR dan DER. Variabel terikat: harga saham | Hasil penelitian EPS, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁵⁰ |
| 10 | Liza Uli Nababan | Penerapan Model Regresi Data panel pada analisis harga saham perusahaan batubara | Analisis data panel. Variabel bebas EPS, ROE, DER dan BI rate. Variabel terikat: harga saham | EPS, ROE, DER dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁵¹ |
| 11 | Putu LSD da Ida BB | Pengaruh ROE, NPM, Leverage dan Nilai pasar terhadap | Analisis data panel. Variabel bebas ROE, NPM dan Leverage dan nilai pasar. | ROE, NPM dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara nilai pasar |

⁴⁹ Nirmaa, *Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI*, (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2020)

⁵⁰ Ichsanul Halim, Sri Ambarwati dan Indah masri, *Pengaruh EPS, CR dan DER terhadap harga saham perusahaan transportasi yang go public di BEI tahun 2013-2015*, (Prosiding Ilmiah Akuntansi: STEI Indonesia Jakarta, 2018)

⁵¹ Liza Uli Nababan, *Penerapan Model Regresi Data panel pada analisis harga saham perusahaan batubara*, (Jurnal Akuntabel. Vol 16. No. 1, 2019)

| | | | | |
|----|------------------------------|---|---|--|
| | | Harga Saham | Variabel terikat: harga saham | tidak signifikan terhadap harga saham. ⁵² |
| 12 | Anggi P, Sunita D | Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham | Analisis data panel. Variabel bebas profitabilitas, solvabilitas dan nilai pasar. Variabel terikat: harga saham | Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara nilai pasar tidak signifikan terhadap harga saham. ⁵³ |
| 13 | Nurlia dan Juwari | Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI | Analisis data panel. Variabel bebas ROA, ROE, EPS dan CR. Variabel terikat: harga saham | ROA, ROE, EPS dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁵⁴ |
| 14 | Silviana A dan Pitriani S | Pengaruh Nilai pasar, Profitabilitas dan leverage terhadap Harga Saham | Analisis data panel. Variabel bebas nilai pasar, profitabilitas, leverage. Variabel terikat: harga saham | Nilai pasar, profitabilitas, leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁵⁵ |
| 15 | Faizal | Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap | Analisis data panel. Variabel bebas profitabilitas, nilai pasar, dan inflasi. Variabel | Profitabilitas, inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara nilai pasar |

⁵² Putu LSD dan Ida BB, *Pengaruh ROE, NPM, Leverage dan Nilai pasar terhadap Harga Saham*, (Jurnal Manajemen. Vol 6. No. 2, 2019)

⁵³ Anggi P, Sunita D, *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham* (Jurnal EMA. Vol 3. No. 1, 2021)

⁵⁴ Nurlia dan Juwari, *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI*, (Jurnal Geo Ekonomi., 2020)

⁵⁵ Nurlia dan Juwari, *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI*, (Jurnal Geo Ekonomi., 2020)

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | | Harga Saham | terikat: harga saham | tidak signifikan terhadap harga saham. ⁵⁶ |
| 16 | Puspo Retno | Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap harga Saham | Analisis data panel. Variabel bebas profitabilitas, nilai pasar, dan ukuran. Variabel terikat: harga saham | Profitabilitas, nilai pasar dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁵⁷ |
| 17 | Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A | Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham | Analisis data panel. Variabel bebas rasio keuangan dan ukuran perusahaan. Variabel terikat: harga saham | Rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. ⁵⁸ |
| 18 | Khomeiny Yuniur, Jennifer W dan Olivia | Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap harga saham | Analisis data panel. Variabel bebas struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Variabel terikat: harga saham | Struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁵⁹ |
| 19 | Muh Fuad Alamsyah | Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan | Analisis data panel. Variabel bebas profitabilitas dan ukuran | Profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar berpengaruh tidak signifikan |

⁵⁶ Fizal, *Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap Harga Saham*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., 2019)

⁵⁷ Puspo Retno, *Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap harga Saham*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., 2020)

⁵⁸ Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A, *Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham*, (Jurnal Arastirma Vol 2 No 1., 2022)

⁵⁹ Khomeiny Yuniur, Jennifer W dan Olivia, *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap harga saham*, (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1., 2021)

| | | | | |
|--|--|--------------------------------------|---|-------------------------------------|
| | | dan Nilai pasar terhadap harga saham | perusahaan serta nilai pasar. Variabel terikat: harga saham | terhadap harga saham. ⁶⁰ |
|--|--|--------------------------------------|---|-------------------------------------|

Penelitian terdahulu yang terdiri dari 19 penelitian memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian Fikri Choirunnisa terdapat perbedaan pada variabel penelitian , *return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan earning per share* sementara kesamaannya menggunakan variabel harga saham dan analisis data panel.
2. Pada penelitian Dias Chandra Prabowo terdapat perbedaan pada variabel likuiditas dan persamaannya pada variabel harga saham serta analisis data panel.
3. Pada penelitian Fadrul terdapat perbedaan pada variabel *Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER)* dan persamaannya pada variabel harga saham.
4. Pada penelitian Fransiska, Sepriyana dan Saryadi terdapat perbedaan pada variabel *Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio* dan persamaannya pada variabel harga saham serta analisis data menggunakan analisis data panel.
5. Pada penelitian Purwanti terdapat perbedaan pada variabel ROE dan NIM dan persamaannya pada variabel harga saham serta analisis data menggunakan analisis data panel.
6. Pada penelitian I Yoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini terdapat

⁶⁰ Muh Fuad Alamsyah, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham*, (Jurnal Manajemen Vol 11 No 2., 2019)

perbedaan pada rasio pas dan persamaanya pada variabel harga saham, profitabilitas serta analisis data menggunakan analisis data panel.

7. Pada penelitian Raden Yusran K.DIP terdapat perbedaan pada variabel inflasi dan persamaanya pada variabel harga saham serta analisis data menggunakan analisis data panel.
8. Pada penelitian Nirmala Hayuning Tyas terdapat perbedaan pada variabel leverage dan persamaanya pada variabel harga saham serta analisis data menggunakan analisis data panel.
9. Pada penelitian Ichsanul Halim, Sri Ambarwati dan Indah masri terdapat perbedaan pada variabel EPS dan DER dan persamaanya pada variabel harga saham serta analisis data menggunakan analisis data panel.
10. Pada penelitian Liza Uli Nababan terdapat perbedaan pada variabel DER, ROE dan persamaanya pada variabel harga saham serta analisis data menggunakan analisis data panel.
11. Putu LSD da Ida BB melakukan penelitian dengan judul Pengaruh ROE, NPM, Leverage dan Nilai pasar terhadap Harga Saham, terdapat pesamaan pada variabel harga pasar dan nilai pasar dan perbedaannya pada variabel NPM dan leverage.
12. Anggi P, Sunita D dengan penelitiannya Pengaruh Profitabilias, Solvabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham, dimana yang menjadi persamaannya adalah pada harga saham dan nilai pasar dan yang membedakan variabel bebas solvabilitas.
13. Nurlia dan Juwari dengan judul penelitian Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR

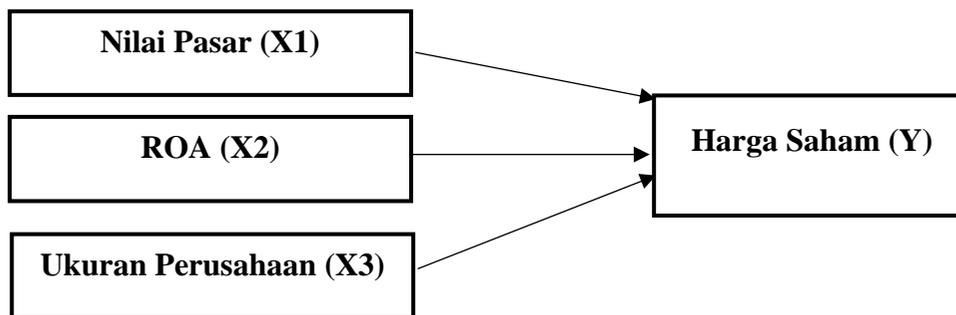
terhadap harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, dimana yang menjadi persamaan penelitian adalah variabel harga saham dan nilai pasar sedangkan yang membeakan pada variabel ROE dan EPS serta CR.

14. Silviana A dan Pitriani S dengan judul penelitian Pengaruh Nilai pasar, Profitabilitas dan leverage terhadap Harga Saham dan yang menjadi persamaan penelitian adalah variabel harga saham dan nilai pasar serta yang membedakan adalah variabel leverage.
15. Penelitian Faizal dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap Harga Saham, memiliki kesamaan paa harga saham dan nilai pasar sementara yang membedakan adalah profitabilitas.
16. Penelitian Puspo Retno dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap harga Saham, dimana persamaan terletak pada variabel harga saham dan ukuran perusahaan serta nilai pasar dan yang membedakan adalah variabel leverage.
17. Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A dengan judul penelitian Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, dimana yang menjadi persamaan penelitian pada variabel harga saham , ukuran perusahaan dan yang membedakan pada variable rasio keuangan.
18. Khomeiny Yunior, Jennifer W dan Olivia dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap harga saham dan terdapat kesamaan pada variabel harga saham dan ukuran perusahaan dan yang membedakan adalah variabel struktur modal.

19. Muh Fuad Alamsyah dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham, diperoleh persamaan penelitian pada harga saham dan nilai pasar dan yang membedakan adalah profitabilitas.

2.9. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.10. Hipotesis

Sugiyono mendefinisikan, bahwasannya hipotesis berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁶¹ Hipotesis pada penelitian ini:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 64

1. H_{01} : nilai pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
 H_{a1} : nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
2. H_{02} : ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
 H_{a2} : ROA berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada Jakarta Islamic Indeks
3. H_{03} : Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
 H_{a3} : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada Jakarta Islamic Indeks
4. H_{04} : nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks harga saham pada Jakarta Islamic Indeks.
 H_{a4} : nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada Jakarta Islamik Indeks.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.⁶² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020, yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.⁶³

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini mulai bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen,

⁶² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Malang Pers, 2008), hlm. 149

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 11

kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.⁶⁴ Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini Perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Indeks sebanyak 30 perusahaan. 30 perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Perusahaan yang masuk dalam Kategori Jakarta Islamic Index (JII)

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|---------------------------------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 5 | ASII | Astra International Tbk |
| 6 | BPRT | Barito Pacifik Tbk |
| 7 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk |
| 8 | CPIN | Charoen Pokphan Indonesia Tbk |
| 9 | CTRA | Ciputra Depelopment Tbk |
| 10 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk |
| 11 | EXCL | XL Axiata Tbk |
| 12 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 13 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 15 | INTP | Indocement Tunggah Prakarsa Tbk |
| 16 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| 17 | JSMR | Jasa Marga Persero Tbk |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 19 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 20 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 21 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbl |
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk |
| 23 | PWON | Pakuwon jati Tbk |
| 24 | SCMA | Surya Citra Media Tbk |

⁶⁴ JusufUNTR Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Elex Media Kpmputindo, 2012), hlm. 32UNVR

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 25 | SMGR | Semen Indonesia Persero Tbk |
| 26 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 27 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya Persero Tbk |

Sumber: idx.co.id, 2022

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁶⁵ Metode penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu penggunaan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index pada Januari 2022. Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan adalah:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|---------------------------------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 5 | ASII | Astra International Tbk |
| 6 | BPRT | Barito Pacifik Tbk |
| 7 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk |
| 8 | CPIN | Charoen Pokphan Indonesia Tbk |
| 9 | CTRA | Ciputra Depelopment Tbk |
| 10 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk |
| 11 | EXCL | XL Axiata Tbk |
| 12 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 13 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 15 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| 16 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |

⁶⁵ *Ibid* hlm. 141

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 17 | JSMR | Jasa Marga Persero Tbk |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 19 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 20 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 21 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk |
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk |
| 23 | PWON | Pakuwon jati Tbk |
| 24 | SCMA | Surya Citra Media Tbk |
| 25 | SMGR | Semen Indonesia Persero Tbk |
| 26 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 27 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya Persero Tbk |

Sumber: idx.co.id, 2022

3.4. Jenis dan Sumber Data

Pengertian dari data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta sehingga dapat memberi manfaat bagi peneliti atau memberi gambaran kepada peneliti tentang kondisi atau suatu keadaan.⁶⁶

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁷

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan kategori Jakarta Islamic Index di Januari 2022 dan menjadi penetapan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 5

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137

peneliti untuk dijadikan sampel penelitian sehingga walaupun perusahaan dalam tahun 2016-2020 tidak tetap ada dalam kategori Jakarta Islami Index. Data yang digunakan berupa data-data yang terkait dengan nilai pasar, ROA dan Ukuran perusahaan serta harga saham yang terdapat pada dan JII BEI guna kepentingan penelitian. Data diperoleh dari website www.idx.co.id.

3.5. Analisis Data Panel

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*).⁶⁸

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

- a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut:⁶⁹

$$Y_{it} = \alpha + X_1\beta_{it} + X_2\beta_{it} + X_3\beta_{it} + \epsilon_{it}$$

⁶⁸ Basuki, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.276

⁶⁹ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), hlm.71

- Y = Harga saham
- α = Konstanta
- X₁ = Nilai pasar
- X₂ = ROA
- X₃ = Ukuran perusahaan
- β = Koefisien Regresi
- ε = Error Terms
- t = Periode Waktu / Tahun
- i = *Cross Section* (Individu) / Perusahaan

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik least Squares Dummy Variable (LDSV). Dengan model yang sebagai berikut:⁷⁰

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_1 + X_{1it} \beta + \varepsilon_{it}$$

- c. Random Effect Model Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model

⁷⁰ *Ibid.*

ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Squar (GLS). Dengan model yang sebagai berikut.⁷¹

$$Y_{it} = X_{it} \beta_i + v_{it}$$

Dimana :

$v_{it} = c_i + d_t + \epsilon_{it}$ c_i : Konstanta yang bergantung pada i

d_t = Konstanta yang bergantung pada t

2. Pemilihan Model. Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

a. Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model fixed effect atau Common Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:⁷²

H_0 : Common Effect Model/ jika Prob F > 0,05 maka H_0 diterima

H_1 : Fixed Effect Model/jika Prob F < 0,05 maka H_1 diterima

b. Uji Hausman Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares maka artinya model

⁷¹ Rosadi, *Statistik Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm.273

⁷² Basuki, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.276

yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut:⁷³

H0 : Random Effect Model /jika Prob > 0,05 maka H0 diterima

H1 : Fixed Effect Model / jika Prob < 0,05 maka H1 diterima

- c. Uji Lagrange Multiplier Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari pada metode commont effect. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis ChiSquares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut:⁷⁴

H0 : Common Effect Model / jika nilai BP > 0,05 maka H0 diterima

H1 : Random Effect Model/ jika nilai BP < 0,05 maka H1 diterima

3.6. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas. Meskipun begitu, dalam regresi data panel tidak semua uji perlu dilakukan.⁷⁵ Karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linieritas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier, pada syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*), uji normalitas tidak termasuk didalamnya, dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Pada dasarnya uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series

⁷³ *Ibid...* hlm. 277

⁷⁴ *Ibid...*, hlm. 278

⁷⁵ *Ibid...* hlm. 278

(*cross section* atau panel) akan sia-sia, karena autokorelasi hanya akan terjadi pada data time series. Kemudian pada saat model regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinieritas. Karena jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinieritas serta kondisi data mengandung heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, yang mana data panel lebih dekat ke ciri data cross section dibandingkan time series.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang dipakai hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja. Berikut penjelasan Uji Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas:⁷⁶

- a. Uji Multikolinieritas Uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabelvariabel bebasnya, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan Auxiliary Regression, dengan membuat model regresi dengan Variabel dependen yang berbeda, secara berurut variabel dependen regresi yakni; jumlah penduduk, produk domestic bruto dan impor. Data penelitian dinyatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai R-square model 1 lebih besar dari nilai R-square yang lainnya.⁷⁷

⁷⁶ Basuki, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 108

⁷⁷ Winarno, *Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 5.3

- b. Uji Heteroskedastisitas Uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah Uji White, Glejser, Breusch-Pagan-Godfrey, Harvey, dan ARCH. Model memenuhi persyaratan apabila nilai probabilitas chi-square nyanya melebihi nilai alpha 0,5.⁷⁸

3.5. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted*)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan Adjusted karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.⁷⁹

- b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

⁷⁸ Ibid, hlm.5.14

⁷⁹ Ghozali Imam, *Analisis Multivariate* (Semarang: BP Undip, 2013), hlm.98

sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Rumusan hipotesis sebagai berikut: ⁸⁰

Ho : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun kinerja pengujiannya sebagai berikut:

Ho diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

Ha diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut: ⁸¹

Ho : variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

Ha : variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Ho diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

Ha diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

⁸⁰ Ibid, hlm.97

⁸¹ Ibid, hlm.98

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.⁸²

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, PT. Bursa Efek Indonesia mempunyai 10 macam harga indeks saham:

⁸² Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), 2022

1. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
2. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
3. Indeks LQ-45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
4. Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
5. Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
6. Indeks Papan Utama dan PapanPengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
7. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapasitas pasar dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
8. Indeks bisnis-27, menggunakan 27 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia.
9. Indeks PEFINDO 25, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.
10. Indeks SRI-KEHATI, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT. Bursa Efek Indonesia dengan yayasan KEHATI

Jakarta Islamic Index (JII) sebagai salah satu harga indeks saham. Pasar Modal Syariah di Indonesia diterbitkan secara resmi pada tanggal 14 Maret 2003

oleh Menteri Keuangan pada saat itu, Boediono. Hadir pula pada waktu itu ketua Bapepam, wakil Dewan Syariah Nasional, direksi SRO, direksi Perusahaan Efek, dan stakeholder pasar modal. Di hari itu pula dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Bapepam dan DSN MUI.

Sebelumnya, pada tanggal 3 juli 1997 Reksadana Syariah telah berdiri terlebih dahulu, dan disusul dengan peluncuran Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000. PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 2 Januari 1995 dengan nilai indeks sebesar 100. Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang sesuai dengan syariah. Artinya perusahaan yang terdaftar di JII bukan perusahaan yang memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang atau jasa yang akan menimbulkan mudharat.

Selain pemilihan Emiten yang sesuai dengan syariah, saham yang masuk ke dalam JII harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang listing. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan (kecuali masuk 10 besar dalam hal kapitalisasi). Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuidasi rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir. Saat ini

perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan kondisi November 2021, yaitu:⁸³

Tabel 4.1
Perusahaan yang Tedaftar dalam JII

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|---------------------------------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 5 | ASII | Astra International Tbk |
| 6 | BPRT | Barito Pacifik Tbk |
| 7 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk |
| 8 | CPIN | Charoen Pokphan Indonesia Tbk |
| 9 | CTRA | Ciputra Depeloment Tbk |
| 10 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk |
| 11 | EXCL | XL Axiata Tbk |
| 12 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 13 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 14 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 15 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| 16 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| 17 | JSMR | Jasa Marga Persero Tbk |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 19 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 20 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 21 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbl |
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk |
| 23 | PWON | Pakuwon jati Tbk |
| 24 | SCMA | Surya Citra Media Tbk |
| 25 | SMGR | Semen Indonesia Persero Tbk |
| 26 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 27 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya Persero Tbk |

Sumber: idx.co.id, 2022

⁸³ Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), 2022

4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif data penelitian dilihat berdasarkan variabel terikat yaitu harga saham dan variabel bebas terdiri dari nilai pasar, *return on asset* dan ukuran perusahaan. Statistik deskriptif data penelitian dapat diketahui berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standard deviasi dari masing-masing variabel penelitian dari 30 perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks (JII) dengan data sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, seperti pada gambar berikut:

Tabel 4.2
Harga Saham, Nilai Pasar, ROA dan Ukuran Perusahaan pada Kategori
Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2020

| No | Perusahaan | Tahun | Harga Pasar Saham (Y) (Rp) | Nilai Pasar (X ₁) (%) | ROA (X ₂) (%) | Ukuran Perusahaan (X ₃) (%) |
|----|----------------------------|-------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|---|
| 1 | Ace Hardware Indonesia Tbk | 2016 | 835 | 20,03 | 18,93 | 15,13 |
| | | 2017 | 1.155 | 25,32 | 17,63 | 15,30 |
| | | 2018 | 1.490 | 26,38 | 18,35 | 15,49 |
| | | 2019 | 1.495 | 25,09 | 15,41 | 15,71 |
| | | 2020 | 1.715 | 39,92 | 10,09 | 15,80 |
| 2 | Adaro Energy Tbk | 2016 | 1.695 | 127,92 | 5,22 | 15,69 |
| | | 2017 | 1.860 | 94,46 | 7,87 | 15,73 |
| | | 2018 | 1.215 | 71,47 | 6,76 | 15,77 |
| | | 2019 | 1.555 | 94,82 | 6,03 | 15,79 |
| | | 2020 | 1.430 | 238,73 | 2,48 | 15,67 |
| 3 | AKR Corporindo Tbk | 2016 | 6.000 | 23,60 | 6,61 | 16,58 |
| | | 2017 | 6.350 | 28,11 | 7,75 | 16,64 |
| | | 2018 | 4.290 | 23,99 | 8,01 | 16,81 |
| | | 2019 | 3.950 | 22,02 | 3,28 | 16,88 |
| | | 2020 | 3.180 | 13,62 | 5,15 | 16,74 |
| 4 | Aneka Tambang Tbk | 2016 | 895 | 331,48 | 0,22 | 17,22 |
| | | 2017 | 625 | 110,04 | 0,45 | 17,22 |
| | | 2018 | 765 | 74,85 | 0,74 | 17,32 |
| | | 2019 | 840 | 117,65 | 0,51 | 17,33 |
| | | 2020 | 1.935 | 55,64 | 2,70 | 17,25 |
| 5 | Astra International Tbk | 2016 | 8.275 | 22,13 | 6,99 | 12,48 |
| | | 2017 | 8.300 | 17,81 | 9,25 | 12,60 |
| | | 2018 | 8.225 | 15,37 | 6,71 | 12,75 |
| | | 2019 | 6.925 | 12,92 | 6,61 | 12,77 |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|------|--------|------------|-------|-------|
| | | 2020 | 6.025 | 15,10 | 5,17 | 12,73 |
| 6 | Barito Pacifik Tbk | 2016 | 1.465 | 8,72 | 8,68 | 15,13 |
| | | 2017 | 2.260 | 14,68 | 5,46 | 15,74 |
| | | 2018 | 2.390 | 28,45 | 3,44 | 15,77 |
| | | 2019 | 1.520 | 27,14 | 1,91 | 15,79 |
| | | 2020 | 1.100 | 26,19 | 1,84 | 15,85 |
| 7 | Bank BTPN Syariah Tbk | 2016 | 2.640 | 27,22 | 5,63 | 15,81 |
| | | 2017 | 2.460 | 25,36 | 7,32 | 16,03 |
| | | 2018 | 3.440 | 26,46 | 8,02 | 16,30 |
| | | 2019 | 3.250 | 17,20 | 9,10 | 16,55 |
| | | 2020 | 3.110 | 107,24 | 5,20 | 16,61 |
| 8 | Charoen Pokphan Indonesia Tbk | 2016 | 3.090 | 22,89 | 9,19 | 17,00 |
| | | 2017 | 3.000 | 19,61 | 10,19 | 17,02 |
| | | 2018 | 7.225 | 25,99 | 16,46 | 17,13 |
| | | 2019 | 6.500 | 29,28 | 12,51 | 17,19 |
| | | 2020 | 6.525 | 27,88 | 12,34 | 17,25 |
| 9 | Ciputra Depeloment Tbk | 2016 | 1.335 | 23,84 | 4,01 | 17,19 |
| | | 2017 | 1.185 | 24,69 | 3,20 | 17,28 |
| | | 2018 | 1.010 | 15,78 | 3,80 | 17,35 |
| | | 2019 | 1.040 | 16,77 | 3,55 | 17,40 |
| | | 2020 | 985 | 13,87 | 3,49 | 17,49 |
| 10 | Erajaya Swasembada Tbk | 2016 | 600 | 6,59 | 3,53 | 15,82 |
| | | 2017 | 735 | 6,28 | 3,93 | 16,00 |
| | | 2018 | 2.200 | 8,03 | 7,19 | 16,36 |
| | | 2019 | 1.795 | 19,51 | 3,25 | 16,09 |
| | | 2020 | 1.421 | 7,40 | 6,07 | 16,23 |
| 11 | XL Axiata Tbk | 2016 | 2.310 | 60,79 | 0,68 | 17,82 |
| | | 2017 | 2.960 | 84,57 | 0,67 | 17,85 |
| | | 2018 | 1.980 | (6,43) | -5,72 | 17,87 |
| | | 2019 | 3.150 | 47,01 | 1,14 | 17,95 |
| | | 2020 | 2.730 | 78,00 | 0,55 | 18,03 |
| 12 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2016 | 8.575 | 27,75 | 12,58 | 17,18 |
| | | 2017 | 8.900 | 27,30 | 11,17 | 17,27 |
| | | 2018 | 10.450 | 26,66 | 15,15 | 17,35 |
| | | 2019 | 11.150 | 25,81 | 14,82 | 17,47 |
| | | 2020 | 9.575 | 16,95 | 7,16 | 18,46 |
| 13 | Vale Indonesia Tbk | 2016 | 2.820 | (2.014,29) | 0,03 | 14,63 |
| | | 2017 | 2.890 | (137,62) | -0,70 | 14,60 |
| | | 2018 | 3.260 | 38,17 | 2,92 | 14,61 |
| | | 2019 | 3.640 | 44,83 | 2,61 | 14,61 |
| | | 2020 | 5.100 | 43,89 | 3,40 | 14,65 |
| 14 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 2016 | 7.925 | 18,30 | 6,03 | 18,23 |
| | | 2017 | 7.625 | 16,12 | 5,65 | 18,30 |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------|------|--------|----------|-------|-------|
| | | 2018 | 7.450 | 15,72 | 6,58 | 18,39 |
| | | 2019 | 7.925 | 14,18 | 6,85 | 18,38 |
| | | 2020 | 6.850 | 9,32 | 5,66 | 18,91 |
| 15 | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2016 | 15.400 | 14,65 | 12,60 | 17,22 |
| | | 2017 | 21.950 | 43,45 | 6,37 | 17,18 |
| | | 2018 | 18.450 | 59,27 | 4,47 | 17,14 |
| | | 2019 | 19.025 | 38,16 | 6,80 | 17,14 |
| | | 2020 | 14.475 | 29,50 | 6,45 | 17,12 |
| 16 | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | 2016 | 1.455 | 7,70 | 14,57 | 16,77 |
| | | 2017 | 1.300 | 18,31 | 3,92 | 16,81 |
| | | 2018 | 2.150 | 14,73 | 8,30 | 16,93 |
| | | 2019 | 1.535 | 10,17 | 6,96 | 17,10 |
| | | 2020 | 1.465 | 18,54 | 3,17 | 17,07 |
| 17 | Jasa Marga Persero Tbk | 2016 | 4.320 | 15,60 | 3,37 | 17,80 |
| | | 2017 | 6.400 | 21,11 | 2,64 | 18,19 |
| | | 2018 | 4.280 | 14,10 | 2,47 | 18,23 |
| | | 2019 | 5.175 | 17,02 | 2,08 | 18,42 |
| | | 2020 | 4.630 | 67,06 | -0,04 | 18,46 |
| 18 | Kalbe Farma Tbk | 2016 | 1.515 | 30,88 | 15,46 | 16,54 |
| | | 2017 | 1.690 | 32,96 | 14,70 | 16,63 |
| | | 2018 | 1.520 | 29,00 | 14,07 | 16,71 |
| | | 2019 | 1.440 | 26,93 | 12,40 | 16,82 |
| | | 2020 | 1.480 | 25,38 | 12,70 | 16,93 |
| 19 | Merdeka Copper Gold Tbk | 2016 | 2.000 | 178,57 | -0,16 | 19,53 |
| | | 2017 | 2.140 | 12,66 | 8,21 | 19,73 |
| | | 2018 | 3.500 | 19,55 | 10,81 | 20,50 |
| | | 2019 | 1.070 | 23,26 | 6,49 | 20,67 |
| | | 2020 | 2.430 | 105,65 | 4,45 | 20,65 |
| 20 | Media Nusantara Citra Tbk | 2016 | 1.755 | 50,84 | 3,15 | 16,51 |
| | | 2017 | 1.285 | 41,31 | 2,95 | 16,53 |
| | | 2018 | 690 | 32,81 | 1,75 | 16,57 |
| | | 2019 | 1.630 | 37,17 | 3,22 | 16,70 |
| | | 2020 | 1.140 | 45,31 | 3,19 | 16,15 |
| 21 | Perusahaan Gas Negara Tbk | 2016 | 2.700 | 148,35 | 4,61 | 15,74 |
| | | 2017 | 1.750 | 156,25 | 3,09 | 15,92 |
| | | 2018 | 2.120 | 116,48 | 4,24 | 15,89 |
| | | 2019 | 2.170 | 516,67 | 1,76 | 15,81 |
| | | 2020 | 1.655 | (107,47) | -2,80 | 15,83 |
| 22 | Bukit Asam Tbk | 2016 | 12.500 | 13,13 | 10,10 | 16,74 |
| | | 2017 | 2.460 | 5,79 | 17,55 | 16,91 |
| | | 2018 | 4.300 | 9,01 | 24,25 | 17,00 |
| | | 2019 | 2.660 | 7,17 | 14,73 | 17,08 |
| | | 2020 | 2.810 | 13,19 | 9,35 | 17,00 |
| 23 | Pakuwon jati Tbk | 2016 | 565 | 16,29 | 8,59 | 9,94 |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|------|-----------|-----------|---------|---------|
| | | 2017 | 685 | 17,61 | 8,57 | 10,06 |
| | | 2018 | 620 | 11,74 | 11,40 | 10,13 |
| | | 2019 | 570 | 10,09 | 12,38 | 10,17 |
| | | 2020 | 510 | 26,41 | 4,29 | 10,18 |
| 24 | Surya Citra Media Tbk | 2016 | 2.800 | 27,28 | 31,15 | 15,39 |
| | | 2017 | 1.480 | 16,25 | 24,29 | 15,50 |
| | | 2018 | 1.870 | 18,41 | 23,86 | 15,63 |
| | | 2019 | 1.890 | 25,92 | 15,54 | 15,72 |
| | | 2020 | 2.290 | 28,28 | 17,51 | 15,73 |
| 25 | Semen Indonesia Persero Tbk | 2016 | 9.175 | 12,04 | 9,88 | 17,60 |
| | | 2017 | 9.900 | 29,12 | 3,49 | 17,71 |
| | | 2018 | 11.500 | 22,16 | 6,88 | 17,75 |
| | | 2019 | 12.000 | 29,78 | 2,84 | 18,20 |
| | | 2020 | 12.425 | 26,38 | 2,97 | 18,17 |
| 26 | Telekomunikasi Indonesia Tbk | 2016 | 3.980 | 20,29 | 15,07 | 12,10 |
| | | 2017 | 4.440 | 19,86 | 15,30 | 12,20 |
| | | 2018 | 3.750 | 20,60 | 15,48 | 12,24 |
| | | 2019 | 3.970 | 21,07 | 11,48 | 12,31 |
| | | 2020 | 3.310 | 15,76 | 10,52 | 12,42 |
| 27 | Chandra Asri Petrochemical Tbk | 2016 | 20.650 | 16,16 | 14,02 | 14,57 |
| | | 2017 | 6.000 | 23,08 | 10,61 | 14,91 |
| | | 2018 | 5.925 | 41,49 | 5,76 | 14,97 |
| | | 2019 | 10.375 | 570,05 | 0,70 | 15,05 |
| | | 2020 | 9.075 | 223,52 | 1,44 | 15,09 |
| 28 | United Tractors Tbk | 2016 | 21.250 | 15,85 | 8,12 | 17,97 |
| | | 2017 | 35.400 | 17,83 | 8,87 | 18,23 |
| | | 2018 | 27.350 | 9,17 | 10,78 | 18,57 |
| | | 2019 | 21.525 | 7,10 | 7,83 | 18,53 |
| | | 2020 | 26.600 | 16,53 | 5,43 | 18,42 |
| 29 | Unilever Indonesia Tbk | 2016 | 38.800 | 46,30 | 35,58 | 16,63 |
| | | 2017 | 55.900 | 60,89 | 53,68 | 16,76 |
| | | 2018 | 45.400 | 38,02 | 66,87 | 16,79 |
| | | 2019 | 42.000 | 216,49 | 54,48 | 16,84 |
| | | 2020 | 7.350 | 39,10 | 51,40 | 16,84 |
| 30 | Wijaya Karya Persero Tbk | 2016 | 2.360 | 14,36 | 3,78 | 17,26 |
| | | 2017 | 1.550 | 11,56 | 2,86 | 17,64 |
| | | 2018 | 1.655 | 8,57 | 3,74 | 17,90 |
| | | 2019 | 1.990 | 7,81 | 4,07 | 17,94 |
| | | 2020 | 1.985 | 95,85 | 0,44 | 18,04 |
| | Jumlah | | 913.861,0 | 4.517,9 | 1.321,8 | 2.455,1 |
| | Nilai terendah | | 510,0 | (2.014,3) | (5,7) | 9,9 |
| | Nilai tertinggi | | 55.900,0 | 570,1 | 66,9 | 20,7 |
| | Rata-rata | | 6.092,4 | 30,1 | 8,8 | 16,4 |
| | Standar Deviasi | | 8807,9 | 185,1 | 10,1 | 2,0 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dan selengkapnya pada lampiran penelitian dapat diketahui jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 150 data dari 30 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dengan data series tahun 2016-2020 pada masing-masing perusahaan yang diteliti. Variabel harga saham (Y) dari 30 perusahaan dengan data dari tahun 2016-2020 memperoleh nilai minimum sebesar 510, kemudian nilai maksimum sebesar 55,900, dari periode 2016-2020 pada 30 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks. Diketahui nilai rata-rata sebesar 6.092,4 serta nilai standar deviasi sebesar 8.807,9 yang artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data terjadi maka penyebaran nilainya kurang merata.

Nilai pasar (X_1) dari 150 data diketahui bahwa nilai minimum sebesar - 2.014,3, nilai maksimum sebesar 570,1, nilai mean dari periode 2016-2020 pada 30 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks, sebesar 30,1, serta nilai standar deviasi sebesar 185,1 artinya nilai mean nilai pasar periode 2016-2020 lebih kecil dari nilai standar deviasi, sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya kurang merata.

Return on Asset atau ROA (X_2) diketahui bahwa nilai minimum sebesar -5,7 yang nilai maksimum sebesar 66,9, nilai mean dari periode 2016-2020 pada 30 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks sebesar 8,8, serta nilai standar deviasi sebesar 10,1 artinya nilai mean periode 2016-2020 lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data terjadi maka penyebaran nilainya kurang merata.

Ukuran perusahaan (X_3) dari 150 data penelitian diketahui bahwa nilai minimum sebesar 9,9 yang nilai maksimum sebesar 20,7, nilai mean dari periode 2016-2020 pada 30 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks, sebesar 16,4, serta nilai standar deviasi sebesar 2,0 artinya nilai mean periode 2016-2020 lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data tidak terjadi atau penyebaran nilainya merata.

Berdasarkan data penelitian yang terdiri dari variabel bebas (nilai pasar, ukuran perusahaan dan *return on asset ROA*) serta variabel terikat harga saham. Data yang digunakan pada penelitian ini sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada 30 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks. Data-data penelitian secara keseluruhan mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan atau tidak ada yang terus menerus mengalami peningkatan terkecuali ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang terus menerus meningkat. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan setiap tahun berkembang berdasarkan nilai aset yang terus meningkat..

4.3. Analisis Data Panel

Analisis data panel adalah penggunaan data time series tahun 2016-2020 dan data *cross section* dari 30 perusahaan yang ada di Jakarta Islamic Indeks. Estimasi regresi linier data panel dilakukan karena data time series (2016-2020) dan data *cross section* (30 perusahaan) serta perlu melakukan pemilihan model data panel.

4.3.1. Model Estimasi Regresi Linier Data Panel

1 *Common Effect Model*

Model estimasi *common effect model* (CEM) adalah teknik yang paling sederhana untuk estimasi data panel, hanya menggabungkan data *time series* dan *cross sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan individu. Hasil regresi *common effect model* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: HRGSHM
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| NILAIPSR | 0.241472 | 3.114481 | 0.077532 | 0.9383 |
| ROA | 518.6804 | 57.04548 | 9.092401 | 0.0000 |
| UKPRSH | 958.8408 | 291.2374 | 3.292299 | 0.0012 |
| C | -14179.24 | 4865.873 | -2.914019 | 0.0041 |
| R-squared | 0.379336 | Mean dependent var | | 6092.407 |
| Adjusted R-squared | 0.366583 | S.D. dependent var | | 8807.920 |
| S.E. of regression | 7010.003 | Akaike info criterion | | 20.57437 |
| Sum squared resid | 7.17E+09 | Schwarz criterion | | 20.65465 |
| Log likelihood | -1539.078 | Hannan-Quinn criter. | | 20.60699 |
| F-statistic | 29.74403 | Durbin-Watson stat | | 0.446633 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Bursa Efek Indonesiam Data Diolah, 2022

2. Fixed Effect Model

Estimasi *fixed effect model* (*FEM*) mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individual adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama), hasil regresi dari model ini yaitu:

Tabel 4.4
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: HRGSHM
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| NILAIPSR | 0.789083 | 1.973567 | 0.399826 | 0.6900 |
| ROA | 150.5225 | 98.68893 | 1.525222 | 0.1299 |
| UKPRSH | -442.5331 | 1573.359 | -0.281266 | 0.7790 |
| C | 11985.34 | 25914.81 | 0.462490 | 0.6446 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.849481 | Mean dependent var | 6092.407 |
| Adjusted R-squared | 0.808313 | S.D. dependent var | 8807.920 |
| S.E. of regression | 3856.292 | Akaike info criterion | 19.54434 |
| Sum squared resid | 1.74E+09 | Schwarz criterion | 20.20668 |
| Log likelihood | -1432.825 | Hannan-Quinn criter. | 19.81343 |
| F-statistic | 20.63463 | Durbin-Watson stat | 1.676516 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Bursa Efek Indonesiam Data Diolah, 2022

3. *Random Effect Model*

Estimasi *random effect model* akan memperkirakan model data panel, variabel yang mengganggu dapat berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu dan antar individu. Model *random effect model* sangat berguna jika individu sebagai sampel dipilih secara acak dan mewakili populasi. Berikut hasil regresi data panel dengan menggunakan model *random effect model*:

Tabel 4.5
Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: HRGSHM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 150

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| NILAIPSR | 0.843424 | 1.949423 | 0.432653 | 0.6659 |
| ROA | 317.4444 | 76.12633 | 4.169968 | 0.0001 |
| UKPRSH | 765.0862 | 551.1781 | 1.388093 | 0.1672 |
| C | -9252.810 | 9183.198 | -1.007580 | 0.3153 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 6080.644 | 0.7132 |
| Idiosyncratic random | | | 3856.292 | 0.2868 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.109922 | Mean dependent var | | 1662.356 |
| Adjusted R-squared | 0.091633 | S.D. dependent var | | 4103.455 |
| S.E. of regression | 3910.932 | Sum squared resid | | 2.23E+09 |
| F-statistic | 6.010216 | Durbin-Watson stat | | 1.324912 |
| Prob(F-statistic) | 0.000687 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.325931 | Mean dependent var | | 6092.407 |
| Sum squared resid | 7.79E+09 | Durbin-Watson stat | | 0.379720 |

Sumber: Bursa Efek Indonesiam Data Diolah, 2022

4.3.2. Pemilihan model regresi data panel

Hasil regresi data panel memiliki tiga model yaitu *common effect model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga model tersebut perlu dilakukan pemilihan salah satu sehingga dapat dijabarkan sesuai dengan model yang terpilih. Pemilihan dilakukan dengan menggunakan uji chow (memilih CEM/FEM), kemudian uji Hausman (memilih FEM/REM) serta uji lagrange multiplier (memilih CEM/REM)

1. Uji chow

Pengujian dilakukan untuk mendapatkan *common effect model* atau *fixed effect model*. Pedoman yang digunakan untuk uji chow yaitu:⁸⁴

- a) Jika nilai probability $F > 0,05$ artinya H_0 diterima maka *common effect model* (CEM). dan dilanjutkan dengan uji lagrange multiplier (LM)
- b) Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka *fixed effect model* (FEM) dan dilanjutkan dengan uji Hausman untuk memilih apakah menggunakan *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 4.6
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F | 12.601615 | (29,117) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 212.504517 | 29 | 0.0000 |

Sumber: Data Diolah, 2022

⁸⁴ Basuki, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.276

Hasil uji chow diperoleh nilai probability F (*cross-section* F) sebesar 0,0000 Nilai probability lebih kecil dari alpha 5% ($0,0000 < 0,05$), artinya model yang tepat atau terpilih adalah model *fixed effect model (FEM)*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*.

Pedoman yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan uji ini adalah:⁸⁵

- a) Jika nilai *probability cross-section random* $> 0,05$ artinya terpilih *random effect model*.
- b) Jika nilai *probability cross-section random* $< 0,05$ artinya terpilih model *fxed effect model*.

Tabel 4.7
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.166685 | 3 | 0.0668 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier nilai *probability cross-section random* $> 5\%$ ($0,0668 > 0,05$) artinya model yang digunakan adalah *random effect model (REM)*.

⁸⁵ *Ibid...* hlm.277

Karena pada uji chow yang terpilih adalah *fixed effect model (FEM)* dan pada uji Hausman yang terpilih adalah *random effect model (REM)*, maka yang digunakan adalah *random effect model (REM)*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) dilakukan untuk memilih antara *common effect model (CEM)* atau *random effect model (REM)*.

Pedoman yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan uji ini adalah:⁸⁶

- a) Jika nilai *cross-section breusch-pagan* $> 0,05$ artinya terpilih *common effect model (CEM)*.
- b) Jika nilai *cross-section breusch-pagan* $< 0,05$ artinya terpilih *random effect model (REM)*.

Tabel 4.8
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 130.7996 (0.0000) | 2.022605 (0.1550) | 132.8222 (0.0000) |
| Honda | 11.43676 (0.0000) | -1.422183 -- | 7.081378 (0.0000) |
| King-Wu | 11.43676 (0.0000) | -1.422183 -- | 2.648563 (0.0040) |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 130.7996 (< 0.01) |

Sumber: Data Diolah, 2022

⁸⁶ *Ibid...* hlm.278

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier nilai *cross section* breusch-pagan lebih kecil 5% ($0,0000 < 0,05$) artinya model yang digunakan adalah *random effect model (REM)*.

Dengan demikian berdasarkan uji Chow yang terpilih adalah *fixed effect model (FEM)* dan pada uji Hausman yang terpilih adalah *random effect model (REM)* serta pada uji Lagrange Multiplier (LM) yang terpilih adalah *random effect model (REM)*. Untuk itu yang digunakan pada penelitian ini adalah *random effect model (REM)*.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini karena merupakan data panel adalah uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen tidak ada hubungna yang kuat dan bersifat ganda. Untuk melihat multikolinaritas variabel menggunakan nilai VIF centered, jika kurang dari 10 maka dapat tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Correlation matrix

| Variabel | NILAIPSR | ROA | UKRPRSH |
|----------|----------|-----------|-----------|
| NILAIPSR | 1,000000 | 0.038802 | 0.073419 |
| ROA | 0.038802 | 1,000000 | -0.088352 |
| UKRPRSH | 0.073419 | -0.088352 | 1,0000 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji multikolinearitas di peroleh bahwa nilai masing-masing variabel $< 0,80$ yang artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat prob chi squared $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut.

Tabel 4.10
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 18.30758 | Prob. F(3,146) | 0.0000 |
| Obs*R-squared | 41.00289 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |
| Scaled explained SS | 99.82754 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas di atas maka dapat diketahui nilai prob chi squared 0,0000 lebih kecil 5% ($0,0000 < 0,05$) maka model regresi bersifat tidak homokedastisitas atau dengan kata lain terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier data panel yang terpilih berdasarkan uji lagrange multiplier adalah *random effect model (REM)*. Pada penelitian ini regresi linier data panel menggunakan variabel nilai pasar, *return on asset* dan ukuran perusahaan serta variabel terikat harga saham. Regresi data panel yang digunakan atau yang

terpilih adalah model *random effect model*. Hasil regresi data panel dengan *random effect model* yaitu:

Tabel 4.11
Regresi Linier Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: HRGSHM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 150
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| NILAIPSR | 0.843424 | 1.949423 | 0.432653 | 0.6659 |
| ROA | 317.4444 | 76.12633 | 4.169968 | 0.0001 |
| UKPRSH | 765.0862 | 551.1781 | 1.388093 | 0.1672 |
| C | -9252.810 | 9183.198 | -1.007580 | 0.3153 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dihasilkan persamaan yaitu:

$$Y = -9252,810 + 0,843424X_1 + 317,4444X_2 + 765,0862X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -9252,810 menyatakan bahwa jika nilai dari nilai pasar (X_1), ROA (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) adalah 0, maka besarnya harga saham adalah sebesar -9.252,810. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan dalam kondisi konstan (0) maka harga saham di 30 perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Indeks akan turun sebesar -9.252,810.

2. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0.843424 dengan nilai positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai pasar sebesar 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0.843424 dengan asumsi variabel ROA dan ukuran perusahaan dalam keadaan konstan, hal tersebut karena pada 30 perusahaan yang diteliti memiliki data nilai pasar yang positif.
3. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 317,4444 dengan nilai positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 317,4444 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 765,0862 dengan nilai positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% maka harga pasar akan menurun sebesar 765,0862 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.3.5. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui berdasarkan nilai probability dan nilai alpha 5%. Hasil uji berdasarkan analisis data pada tabel 4.8 maka dapat dihasilkan uji t yaitu:

- a) Nilai pasar (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil uji t diketahui bahwa nilai pasar (X_1) memperoleh nilai koefisien 0.843424 dan nilai probabilitas sebesar $0,6659 > 5\%$ (0,05), maka nilai pasar (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham 30

perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks, sehingga besar atau meningkatnya nilai pasar akan semakin meningkat harga saham.

b) ROA (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Hasil uji t diketahui bahwa ROA memperoleh nilai koefisien 317,4444 dan nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 5\%$ (0,05), maka ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham 30 perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks, sehingga besar atau meningkatnya ROA akan semakin meningkat harga saham.

c) Ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham

Hasil uji t diketahui bahwa ukuran perusahaan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 765.0862 dan nilai probabilitas sebesar $0,1672 > 5\%$ (0,05), maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 30 perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks, sehingga besar atau meningkatnya ROA akan semakin meningkat harga saham.

2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F dengan hasil dari analisis data pada tabel 4.10, nilai prob (F-statistik) adalah sebesar $0,000678 < 5\%$ (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham 30 perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks, sehingga besar atau meningkatnya ROA akan semakin meningkat harga saham.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang dapat menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat tabel 4.10 dengan nilai *R-square* adalah sebesar 0,109 atau 10,9% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen (nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan) sedangkan sisanya sebesar 89,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Nilai pasar terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai pasar tidak signifikan terhadap harga saham 30 perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks, hasil tersebut diketahui dari hasil pengujian dengan nilai sig > 5%. Hal tersebut karena nilai pasar yang semakin baik di pasar saham maka akan memberikan pengaruh terhadap harga saham, tetapi apabila nilai pasar tidak diperhatikan atau tidak diperhitungkan oleh para investor maka harga saham tidak akan terpengaruh untuk meningkat atau menurun. Pengaruh positif yang dihasilkan karena data nilai pasar yang diperoleh berdasarkan harga saham dibandingkan dengan laba per lembar saham yang masih terlalu kecil dan bahkan ada yang bernilai negatif pada perusahaan-perusahaan di Jakarta Islamic Indeks Bursa Efek Indonesia sehingga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadrul dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Price To*

Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2014 , dimana salah satu variabel penelitiannya berupa nilai pasar yang diukur dengan *price earning ratio* tidak signifikan terhadap harga saham.⁸⁷ Kemudian pada penelitian Faizal dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap Harga Saham, dengan hasil penelitian nilai pasar tidak signifikan terhadap harga saham.⁸⁸ Kemudian penelitian Anggi P dan Sunita D dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham, dengan hasil nilai pasar tidak signifikan terhadap harga pasar saham.⁸⁹

Hasil penelitian, nilai pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena data nilai pasar terlalu besar persentasenya dibandingkan dengan persentase harga saham, sehingga saat dianalisis tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan antara nilai pasar terhadap harga saham. Seharusnya nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹⁰ Yang didukung dengan penelitian Dias Chandra Prabowo dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh hasil bahwa nilai

⁸⁷ Fadrul, *Analisis Pengaruh Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2014*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019)

⁸⁸ Fizal, *Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap Harga Saham*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., 2019)

⁸⁹ Anggi P, Sunita D, *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham* (Jurnal EMA. Vol 3. No. 1, 2021)

⁹⁰ Anastasius, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm.102

pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹¹ Kemudian pada penelitian Putu LSD dan Ida BB dengan judul Pengaruh ROE, NPM, Leverage dan Nilai pasar terhadap Harga Saham, dimana variabel nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian Nurlia dan Juwari dengan judul Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, dengan hasil nilai pasar signifikan terhadap harga pasar saham.⁹²

4.5.2. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pengaruh positif dari ROA terhadap harga saham dikarenakan bahwa ROA merupakan laba bersih yang dihasilkan berdasarkan total aset atau total harta perusahaan yang tinggi akan meningkatkan atau mempengaruhi investor untuk memiliki saham perusahaan. Tingginya permintaan terhadap saham maka akan meningkatkan harga dari saham tersebut. ROA juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik bila persentasenya tinggi dimana semakin tinggi persentase ROA maka semakin besar laba bersih yang diperoleh dan nantinya diharapkan laba perlembar saham turut meningkat perolehannya. Pada 30 perusahaan yang ada pada Jakarta Islamic Indeks ROA tertinggi sebesar 66,9% pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017 dan yang

⁹¹ Dias Chandra Prabowo, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018)

⁹² Nurlia dan Juwari, *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap hHara Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI*, (Jurnal Geo Ekonomi., 2020)

terendah adalah sebesar -5,7% pada perusahaan XL Axiata tahun 2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fransiska Sepriana dan Saryadi bahwa salah satu variabel penelitiannya yaitu ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹³ Kemudian penelitian Purwanti dengan judul Pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, dimana ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹⁴ Selanjutnya pada penelitian Liza Uli Nababan dengan judul Penerapan Model Regresi Data panel pada analisis harga saham perusahaan batubara, dengan ROE berpengaruh Signifikan terhadap harga saham.⁹⁵ Hasil penelitian bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini karena sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan dimana di dalam laporan keuangan terdapat salah satunya adalah rasio-rasio keuangan dan terdapat *return on asset* (ROA).

Penelitian ini juga terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A dengan judul penelitian Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, dimana

⁹³ Fransiska Sepriana dan Saryadi, *Pengaruh Return on Asset, Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham*, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol 4, No 2, 2018)

⁹⁴ Purwanti, *Pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019*, (Jurnal Aplikasi manajemen Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 No 1, 2019)

⁹⁵ Liza Uli Nababan, *Penerapan Model Regresi Data panel pada analisis harga saham perusahaan batubara*, (Jurnal Akuntabel. Vol 16. No. 1, 2019)

rasio keuangan ROA tidak signifikan terhadap harga saham.⁹⁶ Pada penelitian Faizal dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap Harga Saham, dengan hasil penelitian ROA tidak signifikan terhadap harga saham.⁹⁷ Pada penelitian Muh Fuad Alamsyah dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham, dimana profitabilitas dengan rasio ROA tidak signifikan terhadap harga saham.⁹⁸

4.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena ukuran perusahaan pada 30 perusahaan masing-masing berbeda-beda. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam operasionalnya sehingga harapan untuk memperoleh pendapatan lebih besar. Pendapatan atau laba yang besar diperoleh perusahaan maka akan menarik minat investor untuk melakukan investasi karena memiliki harapan memperoleh laba perlembar saham setiap periode juga akan besar. tetapi bila ukuran perusahaan kecil maka akan sesuai dengan kemampuan untuk beroperasi dan laba yang diperoleh juga akan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar. Pada penelitian ini ukuran perusahaan atau nilai tukar tidak signifikan terhadap harga saham, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala hayuningtyas, dimana variabel ukuran

⁹⁶ Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A, *Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham*, (Jurnal Arastirma Vol 2 No 1., 2022)

⁹⁷ Faizal, *Pengaruh Profitabilitas, Nilai pasar dan Inflasi terhadap Harga Saham*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., 2019)

⁹⁸ Muh Fuad Alamsyah, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham*, (Jurnal Manajemen Vol 11 No 2., 2019)

perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹⁹ Kemudian penelitian Muh Fuad Alamsyah dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham, dimana profitabilitas ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap harga saham.¹⁰⁰ Serta pada penelitian Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A dengan judul penelitian Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, dimana ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap harga saham.¹⁰¹ Hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham dan masih terdapat faktor-faktor lain seperti pengumuman laporan keuangan yang didalamnya terdapat rasio keuangan, pengumuman pendanaan, suku bunga, nilai tukar, inflasi, pengumuman industri sekuritas.¹⁰²

Penelitian ini juga terdapat perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan penelitian yang dilakukan Dias Chandra Prabowo dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

⁹⁹ Nirmaa, *Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI*, (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2020)

¹⁰⁰ Muh Fuad Alamsyah, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai pasar terhadap harga saham*, (Jurnal Manajemen Vol 11 No 2., 2019)

¹⁰¹ Ayumi Rahma, Budi TS dan Tubagus A.A, *Pengaruh Rasio Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham*, (Jurnal Arastirma Vol 2 No 1., 2022)

¹⁰² Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.33

signifikan terhadap harga saham.¹⁰³ Kemudian penelitian Khomeiny Yuniar, Jennifer W dan Olivia dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap harga saham, dimana variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Puspo Retno dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap harga Saham, dimana variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁰⁴

4.5.4. Pengaruh Nilai pasar, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Nilai pasar, ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada 30 perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang diketahui dari hasil uji F dengan nilai Prob F < 5%. Berpengaruhnya Nilai pasar, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada 30 perusahaan Jakarta Islamic Indeks karena nilai pasar yang baik berdasarkan banyaknya saham dibandingkan dengan laba perlembar saham bernilai tinggi dan juga persentase ROA yang menggambarkan laba bersih perusahaan atas total aset yang dimiliki, semakin besar persentase maka semakin besar peningkatan perolehan laba atas saham yang dimiliki. Kemudian ukuran perusahaan yang semakin besar mendukung untuk memperoleh laba sehingga berdampak pada harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini

¹⁰³ Dias Chandra Prabowo, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018)

¹⁰⁴ Puspo Retno, *Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap harga Saham*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., 2020)

sesuai dengan pendapat Brigham dan Houston bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti nilai pasar, *return on asset* dan ukuran perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan.¹⁰⁵ Kemudian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dias Chandra Prabowo dimana ukuran perusahaan, nilai pasar dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁰⁶ Pada penelitian Khomeiny Yunior, Jennifer W dan Olivia dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap harga saham, dimana variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian pada penelitian Fikri Choirunnisa dengan judul Analisis Pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016), dimana variabel ROE dan nilai pasar dengan rasio EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.33

¹⁰⁶ Dias Chandra Prabowo, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018)

¹⁰⁷ Firi Choirunnisa, Analisis Pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016), (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai pasar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dikarenakan nilai pasar yang semakin baik di pasar saham maka akan memberikan pengaruh terhadap harga saham, tetapi apabila nilai pasar tidak diperhatikan oleh investor maka harga saham tidak akan terpengaruh untuk meningkat atau menurun.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena ROA merupakan laba bersih yang dihasilkan berdasarkan total aset atau total harta perusahaan yang tinggi akan meningkatkan atau mempengaruhi investor untuk memiliki saham perusahaan. Tingginya permintaan terhadap saham maka akan meningkatkan harga dari saham tersebut.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena ukuran perusahaan pada 30 perusahaan masing-masing berbeda-beda. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam operasionalnya sehingga harapan untuk memperoleh pendapatan lebih besar. Tetapi bila ukuran perusahaan kecil maka akan sesuai dengan kemampuan untuk beroperasional dan laba yang diperoleh

juga akan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar.

5.2. Rekomendasi

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi akademis terutama mahasiswa yang ingin meneliti mengenai nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat kiranya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Bagi praktisi, penelitian ini telah menghasilkan harga saham yang termasuk dalam JII yang dikaitkan dengan nilai pasar, ROA dan ukuran perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi penulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta. 2010
- Anoraga dan pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Atawarman, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan perusahaan*, Jakarta: BPFE, 2015
- Basuki, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Brigham E.F dan Houston, *Manajemen Keuangan teori dan praktek*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: UGM Press, 2009
- Bursa Efek Indonesia, 2021
- Dewi Karlina, *Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Leverage dan Likuiditas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi: Universitas Pasundan, 2016
- Dias Chandra Prabowo, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018
- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Kanisius. 2010
- Fadrul, *Analisis Pengaruh Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2014*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019
- Firi Choirunnisa, *Analisis Pengaruh return on asset, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan earning per share terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Fransiska Sepriana dan Saryadi, *Pengaruh Return on Asset, Return On Equity, Earning Pershare, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol 4, No 2, 2018

- Ghozali Imam, *Analisis Multivariate*, Semarang: BP Undip, 2013
- Hanafi Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN. 2010
- I Yoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini, *Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen, Vol 6 No 4, 2017
- Ichsanul Halim, Sri Ambarwati dan Indah masri, *Pengaruh EPS, CR dan DER terhadap harga saham perusahaan transportasi yang go public di BEI tahun 2013-2015*, Prosiding Ilmiah Akuntansi: STEI Indonesia Jakarta, 2018
- Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Elex Media Kmputindo, 2012
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Liza Uli Nababan, *Penerapan Model Regresi Data panel pada analisis harga saham perusahaan batubara*, Jurnal Akuntabel. Vol 16. No. 1, 2019
- Masterplan Pasar Modal Indonesia 2005-2009
- Moh. Kasiram , *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Malang Pers, 2008
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2013
- Nirma, *Pengaruh Ukuran perusahaan, Proitabilitas dan Leverage terhadap harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI*, Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2020
- Oktaviani, *Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*, Jurnal Manajemen Vol 3. No 2, 2015
- Opi Dwi, *Pengaruh Return On Asst, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan makanan dan Minman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol 4. No 2, 2018
- Purwanti, *Pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019*, Jurnal Aplikasi manajemen Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 No 1, 2019
- Raden Yusran K. DIP, *Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Harga Sham di Bursa Efek Indonesia taun 2007-2012*, (Skripsi: Universitas Hasanuddin, Makasar, 2013
- Rosadi, *Statistik Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Siddik, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Golbal Mandiri, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2017

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014

Vasta Biquil Khoir, *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Long term Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham*, Jurnal Manajemen Vol 7. No 1, 2019

Widodo dan Waridin, *Determinan Makro Ekonomi terhadap Investasi*, (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 1. 2012)

Winarno, *Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2011

Lampiran 1 Koding Data

| No | Perusahaan | Tahun | Harga Pasar Saham (Y) (Rp) | Nilai Pasar (X ₁) (%) | ROA (X ₂) (%) | Ukuran Perusahaan (X ₃) (%) |
|----|-------------------------------|-------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|---|
| 1 | Ace Hardware Indonesia Tbk | 2016 | 835 | 20,03 | 18,93 | 15,13 |
| | | 2017 | 1.155 | 25,32 | 17,63 | 15,30 |
| | | 2018 | 1.490 | 26,38 | 18,35 | 15,49 |
| | | 2019 | 1.495 | 25,09 | 15,41 | 15,71 |
| | | 2020 | 1.715 | 39,92 | 10,09 | 15,80 |
| 2 | Adaro Energy Tbk | 2016 | 1.695 | 127,92 | 5,22 | 15,69 |
| | | 2017 | 1.860 | 94,46 | 7,87 | 15,73 |
| | | 2018 | 1.215 | 71,47 | 6,76 | 15,77 |
| | | 2019 | 1.555 | 94,82 | 6,03 | 15,79 |
| | | 2020 | 1.430 | 238,73 | 2,48 | 15,67 |
| 3 | AKR Corporindo Tbk | 2016 | 6.000 | 23,60 | 6,61 | 16,58 |
| | | 2017 | 6.350 | 28,11 | 7,75 | 16,64 |
| | | 2018 | 4.290 | 23,99 | 8,01 | 16,81 |
| | | 2019 | 3.950 | 22,02 | 3,28 | 16,88 |
| | | 2020 | 3.180 | 13,62 | 5,15 | 16,74 |
| 4 | Aneka Tambang Tbk | 2016 | 895 | 331,48 | 0,22 | 17,22 |
| | | 2017 | 625 | 110,04 | 0,45 | 17,22 |
| | | 2018 | 765 | 74,85 | 0,74 | 17,32 |
| | | 2019 | 840 | 117,65 | 0,51 | 17,33 |
| | | 2020 | 1.935 | 55,64 | 2,70 | 17,25 |
| 5 | Astra International Tbk | 2016 | 8.275 | 22,13 | 6,99 | 12,48 |
| | | 2017 | 8.300 | 17,81 | 9,25 | 12,60 |
| | | 2018 | 8.225 | 15,37 | 6,71 | 12,75 |
| | | 2019 | 6.925 | 12,92 | 6,61 | 12,77 |
| | | 2020 | 6.025 | 15,10 | 5,17 | 12,73 |
| 6 | Barito Pacific Tbk | 2016 | 1.465 | 8,72 | 8,68 | 15,13 |
| | | 2017 | 2.260 | 14,68 | 5,46 | 15,74 |
| | | 2018 | 2.390 | 28,45 | 3,44 | 15,77 |
| | | 2019 | 1.520 | 27,14 | 1,91 | 15,79 |
| | | 2020 | 1.100 | 26,19 | 1,84 | 15,85 |
| 7 | Bank BTPN Syariah Tbk | 2016 | 2.640 | 27,22 | 5,63 | 15,81 |
| | | 2017 | 2.460 | 25,36 | 7,32 | 16,03 |
| | | 2018 | 3.440 | 26,46 | 8,02 | 16,30 |
| | | 2019 | 3.250 | 17,20 | 9,10 | 16,55 |
| | | 2020 | 3.110 | 107,24 | 5,20 | 16,61 |
| 8 | Charoen Pokphan Indonesia Tbk | 2016 | 3.090 | 22,89 | 9,19 | 17,00 |
| | | 2017 | 3.000 | 19,61 | 10,19 | 17,02 |
| | | 2018 | 7.225 | 25,99 | 16,46 | 17,13 |
| | | 2019 | 6.500 | 29,28 | 12,51 | 17,19 |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|------|--------|------------|-------|-------|
| | | 2020 | 6.525 | 27,88 | 12,34 | 17,25 |
| 9 | Ciputra Depelopment Tbk | 2016 | 1.335 | 23,84 | 4,01 | 17,19 |
| | | 2017 | 1.185 | 24,69 | 3,20 | 17,28 |
| | | 2018 | 1.010 | 15,78 | 3,80 | 17,35 |
| | | 2019 | 1.040 | 16,77 | 3,55 | 17,40 |
| | | 2020 | 985 | 13,87 | 3,49 | 17,49 |
| 10 | Erajaya Swasembada Tbk | 2016 | 600 | 6,59 | 3,53 | 15,82 |
| | | 2017 | 735 | 6,28 | 3,93 | 16,00 |
| | | 2018 | 2.200 | 8,03 | 7,19 | 16,36 |
| | | 2019 | 1.795 | 19,51 | 3,25 | 16,09 |
| | | 2020 | 1.421 | 7,40 | 6,07 | 16,23 |
| 11 | XL Axiata Tbk | 2016 | 2.310 | 60,79 | 0,68 | 17,82 |
| | | 2017 | 2.960 | 84,57 | 0,67 | 17,85 |
| | | 2018 | 1.980 | (6,43) | -5,72 | 17,87 |
| | | 2019 | 3.150 | 47,01 | 1,14 | 17,95 |
| | | 2020 | 2.730 | 78,00 | 0,55 | 18,03 |
| 12 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2016 | 8.575 | 27,75 | 12,58 | 17,18 |
| | | 2017 | 8.900 | 27,30 | 11,17 | 17,27 |
| | | 2018 | 10.450 | 26,66 | 15,15 | 17,35 |
| | | 2019 | 11.150 | 25,81 | 14,82 | 17,47 |
| | | 2020 | 9.575 | 16,95 | 7,16 | 18,46 |
| 13 | Vale Indonesia Tbk | 2016 | 2.820 | (2.014,29) | 0,03 | 14,63 |
| | | 2017 | 2.890 | (137,62) | -0,70 | 14,60 |
| | | 2018 | 3.260 | 38,17 | 2,92 | 14,61 |
| | | 2019 | 3.640 | 44,83 | 2,61 | 14,61 |
| | | 2020 | 5.100 | 43,89 | 3,40 | 14,65 |
| 14 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 2016 | 7.925 | 18,30 | 6,03 | 18,23 |
| | | 2017 | 7.625 | 16,12 | 5,65 | 18,30 |
| | | 2018 | 7.450 | 15,72 | 6,58 | 18,39 |
| | | 2019 | 7.925 | 14,18 | 6,85 | 18,38 |
| | | 2020 | 6.850 | 9,32 | 5,66 | 18,91 |
| 15 | Indocement Tungal Prakarsa Tbk | 2016 | 15.400 | 14,65 | 12,60 | 17,22 |
| | | 2017 | 21.950 | 43,45 | 6,37 | 17,18 |
| | | 2018 | 18.450 | 59,27 | 4,47 | 17,14 |
| | | 2019 | 19.025 | 38,16 | 6,80 | 17,14 |
| | | 2020 | 14.475 | 29,50 | 6,45 | 17,12 |
| 16 | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | 2016 | 1.455 | 7,70 | 14,57 | 16,77 |
| | | 2017 | 1.300 | 18,31 | 3,92 | 16,81 |
| | | 2018 | 2.150 | 14,73 | 8,30 | 16,93 |
| | | 2019 | 1.535 | 10,17 | 6,96 | 17,10 |
| | | 2020 | 1.465 | 18,54 | 3,17 | 17,07 |
| 17 | Jasa Marga Persero Tbk | 2016 | 4.320 | 15,60 | 3,37 | 17,80 |
| | | 2017 | 6.400 | 21,11 | 2,64 | 18,19 |

| | | | | | | |
|----|------------------------------|------|--------|----------|-------|-------|
| | | 2018 | 4.280 | 14,10 | 2,47 | 18,23 |
| | | 2019 | 5.175 | 17,02 | 2,08 | 18,42 |
| | | 2020 | 4.630 | 67,06 | -0,04 | 18,46 |
| 18 | Kalbe Farma Tbk | 2016 | 1.515 | 30,88 | 15,46 | 16,54 |
| | | 2017 | 1.690 | 32,96 | 14,70 | 16,63 |
| | | 2018 | 1.520 | 29,00 | 14,07 | 16,71 |
| | | 2019 | 1.440 | 26,93 | 12,40 | 16,82 |
| | | 2020 | 1.480 | 25,38 | 12,70 | 16,93 |
| 19 | Merdeka Copper Gold Tbk | 2016 | 2.000 | 178,57 | -0,16 | 19,53 |
| | | 2017 | 2.140 | 12,66 | 8,21 | 19,73 |
| | | 2018 | 3.500 | 19,55 | 10,81 | 20,50 |
| | | 2019 | 1.070 | 23,26 | 6,49 | 20,67 |
| | | 2020 | 2.430 | 105,65 | 4,45 | 20,65 |
| 20 | Media Nusantara Citra Tbk | 2016 | 1.755 | 50,84 | 3,15 | 16,51 |
| | | 2017 | 1.285 | 41,31 | 2,95 | 16,53 |
| | | 2018 | 690 | 32,81 | 1,75 | 16,57 |
| | | 2019 | 1.630 | 37,17 | 3,22 | 16,70 |
| | | 2020 | 1.140 | 45,31 | 3,19 | 16,15 |
| 21 | Perusahaan Gas Negara Tbk | 2016 | 2.700 | 148,35 | 4,61 | 15,74 |
| | | 2017 | 1.750 | 156,25 | 3,09 | 15,92 |
| | | 2018 | 2.120 | 116,48 | 4,24 | 15,89 |
| | | 2019 | 2.170 | 516,67 | 1,76 | 15,81 |
| | | 2020 | 1.655 | (107,47) | -2,80 | 15,83 |
| 22 | Bukit Asam Tbk | 2016 | 12.500 | 13,13 | 10,10 | 16,74 |
| | | 2017 | 2.460 | 5,79 | 17,55 | 16,91 |
| | | 2018 | 4.300 | 9,01 | 24,25 | 17,00 |
| | | 2019 | 2.660 | 7,17 | 14,73 | 17,08 |
| | | 2020 | 2.810 | 13,19 | 9,35 | 17,00 |
| 23 | Pakuwon jati Tbk | 2016 | 565 | 16,29 | 8,59 | 9,94 |
| | | 2017 | 685 | 17,61 | 8,57 | 10,06 |
| | | 2018 | 620 | 11,74 | 11,40 | 10,13 |
| | | 2019 | 570 | 10,09 | 12,38 | 10,17 |
| | | 2020 | 510 | 26,41 | 4,29 | 10,18 |
| 24 | Surya Citra Media Tbk | 2016 | 2.800 | 27,28 | 31,15 | 15,39 |
| | | 2017 | 1.480 | 16,25 | 24,29 | 15,50 |
| | | 2018 | 1.870 | 18,41 | 23,86 | 15,63 |
| | | 2019 | 1.890 | 25,92 | 15,54 | 15,72 |
| | | 2020 | 2.290 | 28,28 | 17,51 | 15,73 |
| 25 | Semen Indonesia Persero Tbk | 2016 | 9.175 | 12,04 | 9,88 | 17,60 |
| | | 2017 | 9.900 | 29,12 | 3,49 | 17,71 |
| | | 2018 | 11.500 | 22,16 | 6,88 | 17,75 |
| | | 2019 | 12.000 | 29,78 | 2,84 | 18,20 |
| | | 2020 | 12.425 | 26,38 | 2,97 | 18,17 |
| 26 | Telekomunikasi Indonesia Tbk | 2016 | 3.980 | 20,29 | 15,07 | 12,10 |
| | | 2017 | 4.440 | 19,86 | 15,30 | 12,20 |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|------|-----------|-----------|---------|---------|
| | | 2018 | 3.750 | 20,60 | 15,48 | 12,24 |
| | | 2019 | 3.970 | 21,07 | 11,48 | 12,31 |
| | | 2020 | 3.310 | 15,76 | 10,52 | 12,42 |
| 27 | Chandra Asri Petrochemical Tbk | 2016 | 20.650 | 16,16 | 14,02 | 14,57 |
| | | 2017 | 6.000 | 23,08 | 10,61 | 14,91 |
| | | 2018 | 5.925 | 41,49 | 5,76 | 14,97 |
| | | 2019 | 10.375 | 570,05 | 0,70 | 15,05 |
| | | 2020 | 9.075 | 223,52 | 1,44 | 15,09 |
| 28 | United Tractors Tbk | 2016 | 21.250 | 15,85 | 8,12 | 17,97 |
| | | 2017 | 35.400 | 17,83 | 8,87 | 18,23 |
| | | 2018 | 27.350 | 9,17 | 10,78 | 18,57 |
| | | 2019 | 21.525 | 7,10 | 7,83 | 18,53 |
| | | 2020 | 26.600 | 16,53 | 5,43 | 18,42 |
| 29 | Unilever Indonesia Tbk | 2016 | 38.800 | 46,30 | 35,58 | 16,63 |
| | | 2017 | 55.900 | 60,89 | 53,68 | 16,76 |
| | | 2018 | 45.400 | 38,02 | 66,87 | 16,79 |
| | | 2019 | 42.000 | 216,49 | 54,48 | 16,84 |
| | | 2020 | 7.350 | 39,10 | 51,40 | 16,84 |
| 30 | Wijaya Karya Persero Tbk | 2016 | 2.360 | 14,36 | 3,78 | 17,26 |
| | | 2017 | 1.550 | 11,56 | 2,86 | 17,64 |
| | | 2018 | 1.655 | 8,57 | 3,74 | 17,90 |
| | | 2019 | 1.990 | 7,81 | 4,07 | 17,94 |
| | | 2020 | 1.985 | 95,85 | 0,44 | 18,04 |
| | Jumlah | | 913.861,0 | 4.517,9 | 1.321,8 | 2.455,1 |
| | Nilai terendah | | 510,0 | (2.014,3) | (5,7) | 9,9 |
| | Nilai tertinggi | | 55.900,0 | 570,1 | 66,9 | 20,7 |
| | Rata-rata | | 6.092,4 | 30,1 | 8,8 | 16,4 |
| | Standar Deviasi | | 8807,9 | 185,1 | 10,1 | 2,0 |

Data yang di analisa dengan regresi data panel

| Perusahaan | Tahun | Harga Saham (Y) (%) | Nilai Pasar (X1) (%) | Return On Asset (X2) (%) | Ukuran Perusahaan (X3) (%) |
|-------------------------------|-------|------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| Ace Hardware Indonesia Tbk | 2016 | 12,5 | 20,0 | 15,1 | 18,9 |
| | 2017 | 17,3 | 25,3 | 15,3 | 17,6 |
| | 2018 | 22,3 | 26,4 | 15,5 | 18,4 |
| | 2019 | 22,3 | 25,1 | 15,7 | 15,4 |
| | 2020 | 25,6 | 39,9 | 15,8 | 10,1 |
| Adaro Energy Tbk | 2016 | 21,9 | 127,9 | 15,7 | 5,2 |
| | 2017 | 24,0 | 94,5 | 15,7 | 7,9 |
| | 2018 | 15,7 | 71,5 | 15,8 | 6,8 |
| | 2019 | 20,1 | 94,8 | 15,8 | 6,0 |
| | 2020 | 18,4 | 238,7 | 15,7 | 2,5 |
| AKR Corporindo Tbk | 2016 | 25,2 | 23,6 | 16,6 | 6,6 |
| | 2017 | 26,7 | 28,1 | 16,6 | 7,8 |
| | 2018 | 18,0 | 24,0 | 16,8 | 8,0 |
| | 2019 | 16,6 | 22,0 | 16,9 | 3,3 |
| | 2020 | 13,4 | 13,6 | 16,7 | 5,2 |
| Aneka Tambang Tbk | 2016 | 17,7 | 331,5 | 17,2 | 0,2 |
| | 2017 | 12,4 | 110,0 | 17,2 | 0,5 |
| | 2018 | 15,1 | 74,9 | 17,3 | 0,7 |
| | 2019 | 16,6 | 117,6 | 17,3 | 0,5 |
| | 2020 | 38,2 | 55,6 | 17,3 | 2,7 |
| Astra International Tbk | 2016 | 21,9 | 22,1 | 12,5 | 7,0 |
| | 2017 | 22,0 | 17,8 | 12,6 | 9,3 |
| | 2018 | 21,8 | 15,4 | 12,8 | 6,7 |
| | 2019 | 18,3 | 12,9 | 12,8 | 6,6 |
| | 2020 | 16,0 | 15,1 | 12,7 | 5,2 |
| Barito Pacifik Tbk | 2016 | 16,8 | 8,7 | 15,1 | 8,7 |
| | 2017 | 25,9 | 14,7 | 15,7 | 5,5 |
| | 2018 | 27,4 | 28,5 | 15,8 | 3,4 |
| | 2019 | 17,4 | 27,1 | 15,8 | 1,9 |
| | 2020 | 12,6 | 26,2 | 15,9 | 1,8 |
| Bank BTPN Syariah | 2016 | 17,7 | 27,2 | 15,8 | 5,6 |

| | | | | | |
|-----------------------------------|------|------|--------|------|------|
| Tbk | | | | | |
| | 2017 | 16,5 | 25,4 | 16,0 | 7,3 |
| | 2018 | 23,1 | 26,5 | 16,3 | 8,0 |
| | 2019 | 21,8 | 17,2 | 16,6 | 9,1 |
| | 2020 | 20,9 | 107,2 | 16,6 | 5,2 |
| Charoen Pokphan Indonesia Tbk | 2016 | 11,7 | 22,9 | 17,0 | 9,2 |
| | 2017 | 11,4 | 19,6 | 17,0 | 10,2 |
| | 2018 | 27,4 | 26,0 | 17,1 | 16,5 |
| | 2019 | 24,7 | 29,3 | 17,2 | 12,5 |
| | 2020 | 24,8 | 27,9 | 17,3 | 12,3 |
| Ciputra Development Tbk | 2016 | 24,0 | 23,8 | 17,2 | 4,0 |
| | 2017 | 21,3 | 24,7 | 17,3 | 3,2 |
| | 2018 | 18,2 | 15,8 | 17,4 | 3,8 |
| | 2019 | 18,7 | 16,8 | 17,4 | 3,6 |
| | 2020 | 17,7 | 13,9 | 17,5 | 3,5 |
| Erajaya Swasembada Tbk | 2016 | 8,9 | 6,6 | 15,8 | 3,5 |
| | 2017 | 10,9 | 6,3 | 16,0 | 3,9 |
| | 2018 | 32,6 | 8,0 | 16,4 | 7,2 |
| | 2019 | 26,6 | 19,5 | 16,1 | 3,3 |
| | 2020 | 21,0 | 7,4 | 16,2 | 6,1 |
| XL Axiata Tbk | 2016 | 17,6 | 60,8 | 17,8 | 0,7 |
| | 2017 | 22,5 | 84,6 | 17,9 | 0,7 |
| | 2018 | 15,1 | -6,4 | 17,9 | -5,7 |
| | 2019 | 24,0 | 47,0 | 18,0 | 1,1 |
| | 2020 | 20,8 | 78,0 | 18,0 | 0,6 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2016 | 17,6 | 27,8 | 17,2 | 12,6 |
| | 2017 | 18,3 | 27,3 | 17,3 | 11,2 |
| | 2018 | 21,5 | 26,7 | 17,4 | 15,2 |
| | 2019 | 22,9 | 25,8 | 17,5 | 14,8 |
| | 2020 | 19,7 | 16,9 | 18,5 | 7,2 |
| Vale Indonesia Tbk | 2016 | 15,9 | -201,3 | 14,6 | 0,0 |
| | 2017 | 16,3 | -137,6 | 14,6 | -0,7 |
| | 2018 | 18,4 | 38,2 | 14,6 | 2,9 |
| | 2019 | 20,6 | 44,8 | 14,6 | 2,6 |
| | 2020 | 28,8 | 43,9 | 14,7 | 3,4 |
| Indofood Sukses Makmur Tbk | 2016 | 21,0 | 18,3 | 18,2 | 6,0 |

| | | | | | |
|--|------|------|-------|------|------|
| | 2017 | 20,2 | 16,1 | 18,3 | 5,7 |
| | 2018 | 19,7 | 15,7 | 18,4 | 6,6 |
| | 2019 | 21,0 | 14,2 | 18,4 | 6,9 |
| | 2020 | 18,1 | 9,3 | 18,9 | 5,7 |
| Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 2016 | 17,2 | 14,6 | 17,2 | 12,6 |
| | 2017 | 24,6 | 43,4 | 17,2 | 6,4 |
| | 2018 | 20,7 | 59,3 | 17,1 | 4,5 |
| | 2019 | 21,3 | 38,2 | 17,1 | 6,8 |
| | 2020 | 16,2 | 29,5 | 17,1 | 6,5 |
| Japfa Comfeed Indonesia Tbk | 2016 | 18,4 | 7,7 | 16,8 | 14,6 |
| | 2017 | 16,4 | 18,3 | 16,8 | 3,9 |
| | 2018 | 27,2 | 14,7 | 16,9 | 8,3 |
| | 2019 | 19,4 | 10,2 | 17,1 | 7,0 |
| | 2020 | 18,5 | 18,5 | 17,1 | 3,2 |
| Jasa Marga Persero Tbk | 2016 | 17,4 | 15,6 | 17,8 | 3,4 |
| | 2017 | 25,8 | 21,1 | 18,2 | 2,6 |
| | 2018 | 17,3 | 14,1 | 18,2 | 2,5 |
| | 2019 | 20,9 | 17,0 | 18,4 | 2,1 |
| | 2020 | 18,7 | 67,1 | 18,5 | 0,0 |
| Kalbe Farma Tbk | 2016 | 19,8 | 30,9 | 16,5 | 15,5 |
| | 2017 | 22,1 | 33,0 | 16,6 | 14,7 |
| | 2018 | 19,9 | 29,0 | 16,7 | 14,1 |
| | 2019 | 18,8 | 26,9 | 16,8 | 12,4 |
| | 2020 | 19,4 | 25,4 | 16,9 | 12,7 |
| Merdeka Copper Gold Tbk | 2016 | 18,0 | 178,6 | 19,5 | -0,2 |
| | 2017 | 19,2 | 12,7 | 19,7 | 8,2 |
| | 2018 | 31,4 | 19,6 | 20,5 | 10,8 |
| | 2019 | 9,6 | 23,3 | 20,7 | 6,5 |
| | 2020 | 21,8 | 105,7 | 20,7 | 4,5 |
| Media Nusantara Citra Tbk | 2016 | 27,0 | 50,8 | 16,5 | 3,2 |
| | 2017 | 19,8 | 41,3 | 16,5 | 3,0 |
| | 2018 | 10,6 | 32,8 | 16,6 | 1,8 |
| | 2019 | 25,1 | 37,2 | 16,7 | 3,2 |
| | 2020 | 17,5 | 45,3 | 16,2 | 3,2 |
| Perusahaan Gas Negara Tbk | 2016 | 26,0 | 148,4 | 15,7 | 4,6 |

| | | | | | |
|---------------------------------------|------|------|--------|------|------|
| | 2017 | 16,8 | 156,3 | 15,9 | 3,1 |
| | 2018 | 20,4 | 116,5 | 15,9 | 4,2 |
| | 2019 | 20,9 | 516,7 | 15,8 | 1,8 |
| | 2020 | 15,9 | -107,5 | 15,8 | -2,8 |
| Bukit Asam Tbk | 2016 | 50,5 | 13,1 | 16,7 | 10,1 |
| | 2017 | 9,9 | 5,8 | 16,9 | 17,6 |
| | 2018 | 17,4 | 9,0 | 17,0 | 24,3 |
| | 2019 | 10,8 | 7,2 | 17,1 | 14,7 |
| | 2020 | 11,4 | 13,2 | 17,0 | 9,4 |
| Pakuwon jati Tbk | 2016 | 19,2 | 16,3 | 9,9 | 8,6 |
| | 2017 | 23,2 | 17,6 | 10,1 | 8,6 |
| | 2018 | 21,0 | 11,7 | 10,1 | 11,4 |
| | 2019 | 19,3 | 10,1 | 10,2 | 12,4 |
| | 2020 | 17,3 | 26,4 | 10,2 | 4,3 |
| Surya Citra Media Tbk | 2016 | 27,1 | 27,3 | 15,4 | 31,2 |
| | 2017 | 14,3 | 16,3 | 15,5 | 24,3 |
| | 2018 | 18,1 | 18,4 | 15,6 | 23,9 |
| | 2019 | 18,3 | 25,9 | 15,7 | 15,5 |
| | 2020 | 22,2 | 28,3 | 15,7 | 17,5 |
| Semen Indonesia Persero Tbk | 2016 | 16,7 | 12,0 | 17,6 | 9,9 |
| | 2017 | 18,0 | 29,1 | 17,7 | 3,5 |
| | 2018 | 20,9 | 22,2 | 17,8 | 6,9 |
| | 2019 | 21,8 | 29,8 | 18,2 | 2,8 |
| | 2020 | 22,6 | 26,4 | 18,2 | 3,0 |
| Telekomunikasi Indonesia Tbk | 2016 | 20,5 | 20,3 | 12,1 | 15,1 |
| | 2017 | 22,8 | 19,9 | 12,2 | 15,3 |
| | 2018 | 19,3 | 20,6 | 12,2 | 15,5 |
| | 2019 | 20,4 | 21,1 | 12,3 | 11,5 |
| | 2020 | 17,0 | 15,8 | 12,4 | 10,5 |
| Chandra Asri Petrochemical Tbk | 2016 | 39,7 | 16,2 | 14,6 | 14,0 |
| | 2017 | 11,5 | 23,1 | 14,9 | 10,6 |
| | 2018 | 11,4 | 41,5 | 15,0 | 5,8 |
| | 2019 | 19,9 | 570,1 | 15,1 | 0,7 |
| | 2020 | 17,4 | 223,5 | 15,1 | 1,4 |
| United Tractors Tbk | 2016 | 16,1 | 15,8 | 18,0 | 8,1 |
| | 2017 | 26,8 | 17,8 | 18,2 | 8,9 |

| | | | | | |
|--------------------------|------|--------|--------|--------|--------|
| | 2018 | 20,7 | 9,2 | 18,6 | 10,8 |
| | 2019 | 16,3 | 7,1 | 18,5 | 7,8 |
| | 2020 | 20,1 | 16,5 | 18,4 | 5,4 |
| Unilever Indonesia Tbk | 2016 | 20,5 | 46,3 | 16,6 | 35,6 |
| | 2017 | 29,5 | 60,9 | 16,8 | 53,7 |
| | 2018 | 24,0 | 38,0 | 16,8 | 66,9 |
| | 2019 | 22,2 | 216,5 | 16,8 | 54,5 |
| | 2020 | 3,9 | 39,1 | 16,8 | 51,4 |
| Wijaya Karya Persero Tbk | 2016 | 24,7 | 14,4 | 17,3 | 3,8 |
| | 2017 | 16,2 | 11,6 | 17,6 | 2,9 |
| | 2018 | 17,3 | 8,6 | 17,9 | 3,7 |
| | 2019 | 20,9 | 7,8 | 17,9 | 4,1 |
| | 2020 | 20,8 | 95,8 | 18,0 | 0,4 |
| Jumlah | | 3000,0 | 6330,9 | 2455,1 | 1321,8 |
| Tertinggi | | 50,5 | 570,1 | 20,7 | 66,9 |
| Terendah | | 3,9 | -201,3 | 9,9 | -5,7 |
| Rata-rata | | 20,0 | 42,2 | 16,4 | 8,8 |

Lampiran 2 Output EVIEWS 9

Cem

Dependent Variable: HRGSHM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/19/22 Time: 22:19
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| NILAIPSR | 0.241472 | 3.114481 | 0.077532 | 0.9383 |
| ROA | 518.6804 | 57.04548 | 9.092401 | 0.0000 |
| UKPRSH | 958.8408 | 291.2374 | 3.292299 | 0.0012 |
| C | -14179.24 | 4865.873 | -2.914019 | 0.0041 |
| R-squared | 0.379336 | Mean dependent var | | 6092.407 |
| Adjusted R-squared | 0.366583 | S.D. dependent var | | 8807.920 |
| S.E. of regression | 7010.003 | Akaike info criterion | | 20.57437 |
| Sum squared resid | 7.17E+09 | Schwarz criterion | | 20.65465 |
| Log likelihood | -1539.078 | Hannan-Quinn criter. | | 20.60699 |
| F-statistic | 29.74403 | Durbin-Watson stat | | 0.446633 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

FEM

Dependent Variable: HRGSHM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/19/22 Time: 22:19
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| NILAIPSR | 0.789083 | 1.973567 | 0.399826 | 0.6900 |
| ROA | 150.5225 | 98.68893 | 1.525222 | 0.1299 |
| UKPRSH | -442.5331 | 1573.359 | -0.281266 | 0.7790 |
| C | 11985.34 | 25914.81 | 0.462490 | 0.6446 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.849481 | Mean dependent var | 6092.407 |
| Adjusted R-squared | 0.808313 | S.D. dependent var | 8807.920 |
| S.E. of regression | 3856.292 | Akaike info criterion | 19.54434 |

| | | | |
|-------------------|-----------|----------------------|----------|
| Sum squared resid | 1.74E+09 | Schwarz criterion | 20.20668 |
| Log likelihood | -1432.825 | Hannan-Quinn criter. | 19.81343 |
| F-statistic | 20.63463 | Durbin-Watson stat | 1.676516 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Rem

Dependent Variable: HRGSHM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/19/22 Time: 22:20
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 150
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| NILAIPSR | 0.843424 | 1.949423 | 0.432653 | 0.6659 |
| ROA | 317.4444 | 76.12633 | 4.169968 | 0.0001 |
| UKPRSH | 765.0862 | 551.1781 | 1.388093 | 0.1672 |
| C | -9252.810 | 9183.198 | -1.007580 | 0.3153 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 6080.644 | 0.7132 |
| Idiosyncratic random | 3856.292 | 0.2868 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.109922 | Mean dependent var | 1662.356 |
| Adjusted R-squared | 0.091633 | S.D. dependent var | 4103.455 |
| S.E. of regression | 3910.932 | Sum squared resid | 2.23E+09 |
| F-statistic | 6.010216 | Durbin-Watson stat | 1.324912 |
| Prob(F-statistic) | 0.000687 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.325931 | Mean dependent var | 6092.407 |
| Sum squared resid | 7.79E+09 | Durbin-Watson stat | 0.379720 |

Uji chow

Memilih cem atau fem

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F | 12.601615 | (29,117) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 212.504517 | 29 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: HRGSHM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/22 Time: 22:21

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| NILAIPSR | 0.241472 | 3.114481 | 0.077532 | 0.9383 |
| ROA | 518.6804 | 57.04548 | 9.092401 | 0.0000 |
| UKPRSH | 958.8408 | 291.2374 | 3.292299 | 0.0012 |
| C | -14179.24 | 4865.873 | -2.914019 | 0.0041 |
| R-squared | 0.379336 | Mean dependent var | | 6092.407 |
| Adjusted R-squared | 0.366583 | S.D. dependent var | | 8807.920 |
| S.E. of regression | 7010.003 | Akaike info criterion | | 20.57437 |
| Sum squared resid | 7.17E+09 | Schwarz criterion | | 20.65465 |
| Log likelihood | -1539.078 | Hannan-Quinn criter. | | 20.60699 |
| F-statistic | 29.74403 | Durbin-Watson stat | | 0.446633 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Jika prob > 0,05 maka CEM

Jika prob < 0,05 maka FEM

Prob 0,000 < 0,05 maka yang dipakai adalah FEM

Uji hausman

Untuk memilih FEM atau REM

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.166685 | 3 | 0.0668 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-------------|------------|--------------|--------|
| NILAIPSR | 0.789083 | 0.843424 | 0.094719 | 0.8598 |
| ROA | 150.522535 | 317.444379 | 3944.285589 | 0.0079 |
| | | | 2171661.0083 | |
| UKPRSH | -442.533098 | 765.086233 | 10 | 0.4125 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: HRGSHM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/22 Time: 22:21

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 11985.34 | 25914.81 | 0.462490 | 0.6446 |
| NILAIPSR | 0.789083 | 1.973567 | 0.399826 | 0.6900 |
| ROA | 150.5225 | 98.68893 | 1.525222 | 0.1299 |
| UKPRSH | -442.5331 | 1573.359 | -0.281266 | 0.7790 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.849481 | Mean dependent var | 6092.407 |
| Adjusted R-squared | 0.808313 | S.D. dependent var | 8807.920 |
| S.E. of regression | 3856.292 | Akaike info criterion | 19.54434 |
| Sum squared resid | 1.74E+09 | Schwarz criterion | 20.20668 |
| Log likelihood | -1432.825 | Hannan-Quinn criter. | 19.81343 |
| F-statistic | 20.63463 | Durbin-Watson stat | 1.676516 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

jika prob > 0,05 maka REM

jika prob < 0,05 maka FEM

prob 0,0668 > 0,05 FEM

===

Uji Im

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 130.7996 (0.0000) | 2.022605 (0.1550) | 132.8222 (0.0000) |
| Honda | 11.43676 (0.0000) | -1.422183 -- | 7.081378 (0.0000) |
| King-Wu | 11.43676 (0.0000) | -1.422183 -- | 2.648563 (0.0040) |
| Standardized Honda | 12.16105 (0.0000) | -1.238187 -- | 3.708651 (0.0001) |
| Standardized King-Wu | 12.16105 (0.0000) | -1.238187 -- | 0.040855 (0.4837) |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 130.7996 (< 0.01) |

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

| | |
|-----|-------|
| 1% | 7.289 |
| 5% | 4.321 |
| 10% | 2.952 |

BP > 0,05 CEM

BP < 0,05 REM

BP 0,00 < 0,05 maka REM

Uji multikolinearitas

| | HRGSHM | NILAIPSR | ROA | UKPRSH |
|----------|-------------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------|
| HRGSHM | 1 | 0.04406129811 609426 | 0.57687682410 1832 | 0.16388208867 93764 |
| NILAIPSR | 0.04406129811 609426 | 1 | 0.03880250251 980171 | 0.07341989332 217607 |
| ROA | 0.57687682410 1832 | 0.03880250251 980171 | 1 | - 0.08835247084 408096 |
| UKPRSH | 0.16388208867 93764 | 0.07341989332 217607 | - 0.08835247084 408096 | 1 |

Uji heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 18.30758 | Prob. F(3,146) | 0.0000 |
| Obs*R-squared | 41.00289 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |
| Scaled explained SS | 99.82754 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |

Adapun daftar saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks adalah Ace Hardware Indonesia Tbk, Adaro Energy Tbk, AKR Corporindo Tbk, Aneka Tambang Tbk, Astra International Tbk, Barito Pacific Tbk, Bank BTPN Syariah Tbk, **Charoen Pokphand Indonesia Tbk**, Ciputra Development Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, XL Axiata Tbk, **Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**, Vale Indonesia Tbk, **Indofood Sukses Makmur Tbk**, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, **Japfa Comfeed Indonesia Tbk**, Jasa Marga (Persero) Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merdeka Copper Gold Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, Bukit Asam Tbk, Pakuwon Jati Tbk, Surya Citra Media Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Chandra Asri Petrochemical Tbk, United Tractors Tbk, **Unilever Indonesia Tbk**, Wijaya Karya (Persero) Tbk.

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 267 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: **Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 18 Juni 2021.**

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Early Ridho Kismawadi, MA** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Cha'ula Fitry Nyak Iman**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012018108, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Nilai Pasar, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 05 Juli 2021 M
24 Zulqa'dah 1442 H

Dekan,

Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurardeh – Kola Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.lainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/607/In.24/LAB/PP.00.9.06/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : CHA'ULA FITRYNYAK IMAN
NIM : 4012018108
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI PASAR, RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 10 Juni 2022. *AP*
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura
Mastura, M.E.I

NIDN: 2013078701